

**PENGUNAAN BAHASA DAERAH DALAM MENSTIMULASI
PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN**

DI TK PGRI DESA TENAM BUNGKUK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

RIZKI NURMALIA

NIM. 20511026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2024/2025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

Di-Curup

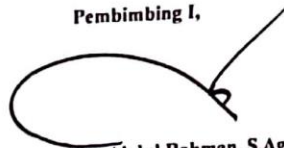
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rizki Nurmalia Nim 20511026 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Curup yang berjudul: "PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TK PGRI DESA TENAM BUNGKUK", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. TerimaKasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I,



Dr. Abdul Rahman, S.Ag.M.Pd
NIP. 197207042000031003

Curup, November 2024

Pembimbing II,



Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 198704032018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Nurmalia

NIM : 20511026

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan
Bahasa Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam
Bungkuk

Dengan ini mengatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, November 2024



Rizki Nurmalia
NIM.20511026

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **62** /In.34/FT/PP.00.9/ 01 /2025

Nama : Rizki Nurmalia
NIM : 20511026
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

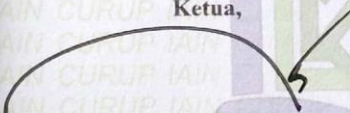
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Desember 2024
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang Laboratorium Micro Teaching

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,


Sekretaris,

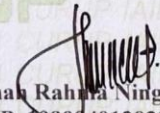

Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197207042000031004


Nelfa Sari, M.Pd
NIP. 199402082022032004


Penguji I,

Penguji II,


Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
NIP. 19910318201931008


Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIP. 199004012023212046

Mengetahui:
Dekan,


Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921200003 1 003



MOTTO

**“TIDAK ADA YANG SIA-SIA DALAM BELAJAR KARENA
ILMU AKAN BERGUNA PADA WAKTUNYA”**

**“KESUKSESAN YANG BESAR DIMULAI DARI LANGKAH
YANG KECIL”**

KATA PENGANTAR

Assalamualiakum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “**Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok**”, Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M.E.I., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

4. Bapak H. M. Taufik Amrillah, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Negeri (IAIN) Curup
5. Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd Selaku Pembimbing I Dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd Selaku Pembimbing II
6. Bapak dan ibu dosen sebagai pengajar PIAUD yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan
7. Ibu Lismadiar, S.Pd selaku kepala sekolah TK PGRI Desa Tenam Bungkok yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulisan mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, November 2024

Penulis

Rizki Nurmalia

NIM. 20511026

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah atas kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT serta semua bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu skripsi ini akan ku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku.

1. Allah SWT sang maha agung dan Nabi besar Muhammad SAW.
2. Kepada kedua orang tua saya terkhusus Ayahanda tercinta (Salman S.Pd) yang telah memberikan dukungan dan Ibunda saya tercinta (Inderawana) yang telah membesarkan dan mengasuh saya hingga dewasa. Serta ucapan terima kasih yang tiada terhingga buat keduanya atas doa'a tulus kalian yang tiada henti serta telah memberikan motivasi dan kesempatan untuk menuntut ilmu hingga jenjang ini.
3. Kepada saudara kandung saya tersayang dan kakak ipar saya (Partilawati, Tahannudin dan Alamsyah) terima kasih telah memberikan dukungan kepada saya yang sangat luar biasa baik moral dan material serta doa yang selalu kalian panjatkan setiap waktu.
4. Kepada keponakan saya tersayang (Alfaone Salindra, Anggun Dwi Natsayah dan Clara Tri Cantika) terimakasih juga untuk segala hal yang telah kalian berikan untuk saya dan sebagai motivasi untuk bangkit dan berjuang.

5. Untuk keluarga besar saya dari sebelah pihak ayah maupun ibu terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat untuk diri saya selama proses perkuliahan.
6. Terimakasih untuk kedua dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd yang telah membantu dan membimbing saya dengan sabar selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Untuk sahabat terdekat saya Azalia Fera Wati, Afriantika, Dewi Repianti dan Rara Anggini, terimakasih sudah menjadi sahabat serta menjadi keluarga bagi saya.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan di kelas PIAUD B serta perjuangan teman seangkatan (2020),
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya (MFA), terima kasih atas kesabaran, dukungan, tenaga, pikiran atau materi kepada saya dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
10. Terimakasih kepada Husna, Dini, Lara, Tiansi, Ibu dan anak-anak kosan bunda yang sudah menjadi saudara saya selama saya ngekos disana dan terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, motivasi untuk diri ini bisa bangkit dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Almamater IAIN Curup tercinta.

ABSTRAK

RIZKI NURMALIA, NIM.20511026 **“Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok”**, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Curup.

Bahasa merupakan modal awal bagi guru dan anak untuk melakukan interaksi, hal ini dikarenakan bahasa sangat bermanfaat sebagai salah satu alat komunikasi dalam kehidupan anak, permasalahan dalam penelitian di TK PGRI Desa Tenam Bungkok Masih menggunakan bahasa daerah maka penelitian ini bertujuan untuk ; 1) Mengetahu bagaimana perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok; 2) Mengetahui bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di PGRI Desa Tenam Bungkok.

Bentuk penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian pendekatan deskriptif, penelitian ini dilakukan pada siswa TK PGRI Desa Tenam Bungkok. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data berupa reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama* dalam perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI jika dalam menggunakan bahasa daerah sudah berkembang, dimana anak sudah mampu untuk menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, memahami aturan dalam suatu permainan dan menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap. *Kedua* penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun yaitu dengan cara menggunakan metode tanya jawab, bercerita, dialog/bercakapan dan lagu/nyanyi.

Kata Kunci : Bahasa Daerah, Perkembangan Bahasa, Anak Usia 5-6 Tahun.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DATAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Strategi Guru	11
B. Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini.....	16
C. Perkembangan Bahasa Anak.....	21
D. Penelitian Relavan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Informan Penelitian	38
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	43
H. Uji Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
B. Temuan Penelitian	53
C. Hasil Penelitian	54
D. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN Error! Bookmark not defined.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi.....	7
Tabel 2.1 Indikator	30
Tabel 3.1 Data Informan	38
Table 4.1 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kerja	47
Table 4.2 Jumlah Peserta Didik TK PGRI Desa Tenam Bungkok	48
Table 4.3 Jumlah Keadaan Sarana dan Prasarana TK PGRI Desa Tenam Bungkok	49
Tabel 4.4 Informan Penelitian	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang sedang berada dalam proses masa perkembangannya. Baik perkembangan fisik, seni, motorik, kognitif, sosial emosional dan perkembangan bahasanya. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda dan karakteristik tersendiri. Perkembangan anak bersifat sistematis, progresif, dan berkesinambungan. Dalam setiap aspek perkembangan saling berkaitan satu sama lain. Jika dalam salah satu aspek tersebut terhambat maka terhambat pula perkembangan lainnya.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk stimulasi yang pada dasarnya adalah upaya-upaya intervensi yaitu menciptakan lingkungan sekitar anak usia dini agar mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak. Intervensi merupakan sejumlah informasi yang diatur melalui pembelajaran tertentu untuk pertumbuhan, perkembangan maupun perubahan perilaku.²

Pendidikan anak usia dini ini sebagaimana yang termaktub dalam undang-undang sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 4 menyatakan bahwa, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian

¹ Putri, Imelda Yunia. *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*. Diss. UNIVERSITAS JAMBI, 2020.

² Martani, Wisjnu, and Fakultas Psikologi. "Metode stimulasi dan perkembangan emosi anak usia dini." *Jurnal Psikologi* 39.1 (2012): hal 113

rangsangan pendidikan untuk membantu dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan, salah satunya perkembangan bahasa. Dalam mengembangkan bahasa, orang dewasa dituntut untuk menuturkan perkataan yang baik terhadap anak, seperti yang telah tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqoroh ayat 31 yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat, lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!".⁴

Pada ayat di atas terungkap bahwa yang pertama kali Allah ajarkan kepada Nabi Adam AS adalah bahasa yaitu untuk mengungkapkan isi pikiran, lalu Nabi Adam AS dapat menyebutkan benda-benda dengan simbol-simbol bahasa dan bahasa juga sebagai alat komunikasi di dalam kehidupan.

Perkembangan (*development*) merupakan suatu konsep yang rumit dan kompleks. Berlangsung seumur hidup dengan bertambahnya fungsi dan kemampuan gerak kasar, gerak halus dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Di mana perkembangan ini saling berkaitan satu sama lain seperti halnya apabila perkembangan yang satu tidak berkembang dengan sesuai masa pertumbuhannya maka perkembangan yang lain akan terhambat pula.

³ saputra, Aidil. "pendidikan anak usia pada dini". At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam (2018): 192-209.

⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Pustaka Al-Hanan,2009).h,14.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangatlah penting karena selain sebagai alat komunikasi, tetapi penting juga untuk tahapan tumbuh kembang dari anak-anak tersebut. Dapat dikatakan bahwa kemampuan yang dimiliki setiap anak terhadap perkembangan bahasa pasti akan berbeda-beda dan akan sejalan terhadap perkembangan biologisnya. Untuk melakukan perkembangan bahasa terhadap anak usia dini, peran orang tua sebagai pendidik utama yaitu dapat mengajarkan berbagai macam kosakata dan dapat juga mengajak anak melakukan interaksi melalui buku cerita bergambar yang membuat anak paham apa yang dikatakan oleh orang tuanya.⁵

Perkembangan bahasa juga merupakan salah satu perkembangan yang sangat penting dan harus diperhatikan sejak dini, karena bahasa merupakan dasar dari kemampuan seorang anak agar dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain. Bahasa merupakan segala bentuk atau setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Perkembangan bahasa anak usia dini perlu dirangsang sejak usia prasekolah, karena disitulah proses perkembangan anak sangat berkembang, terutama perkembangan bahasa anak. termasuk di dalam berbicara, bahasa simbol, ekspresi wajah, isyarat dan seni. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapa pun tidak akan dapat

⁵ Alfiana, Rizki, and Eko Kuntarto. "*Perkembangan bahasa pada anak usia dini.*" *Repository Unja* (2020).

mengespesikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain.⁶ Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak. Anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya (*social skill*) melalui berbahasa.

Ketrampilan bergaul dalam lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Melalui bahasa, anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan menciptakan suatu hubungan sosial.⁷ Bahasa dan komunikasi yang baik sangat diperlukan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Bagi guru dan murid untuk melakukan interaksi. Bahasa digunakan baik didalam maupun luar sekolah. Guru dan Orangtua harus menggunakan tata bahasa yang baik dan kosa kata yang mudah dipahami. Apalagi jika menghadapi anak usia dini maka harus sangat berhati-hati dalam mendidik anak. Karena komunikasi akan sangat memengaruhi perkembangan bahasa pada anak terutama dalam mengungkapkan bahasa. Oleh karena itu, komunikasi efektif dalam pendidikan anak usia dini sangat lah penting.⁸

Bahasa bermanfaat sebagai salah satu alat komunikasi dan sarana yang penting bagi kehidupan anak. Dengan adanya bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, bahkan dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya. Hal ini untuk mengembangkan pengetahuan dan

⁶ Zahara, U. (2021). *Strategi Guru PAUD dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Satu Atap Kec. Secanggang, Kab. Langkat TA 2020/2021* (Doctoral dissertation, UNIMED).

⁷ Putri, Imelda Yunia. *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*. Diss. UNIVERSITAS JAMBI, 2020.

⁸ Putri, Imelda Yunia. *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*. Diss. UNIVERSITAS JAMBI, 2020, hal 2

keterampilan berbahasanya. Masa anak usia dini merupakan masa perkembangan yang harus dibina dan dikembangkan agar anak dapat memanfaatkan kemampuan berbahasanya secara maksimal. Tanpa adanya bimbingan dan arahan yang tepat, dikhawatirkan perkembangan bahasa anak tidak sesuai yang diharapkan.⁹

Strategi adalah sebuah rencana yang komphenrenshif mengintegrasikan segala resounsces dan capabities yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetensi. Sedangkan menurut Miller strategi akan cukup mudah bagi kita akan menentukan kemana kita mencari.¹⁰ Strategi guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada merupakan suatu rangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatnya berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran dalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran sevara spesifik.¹¹

Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja sekolah dalam jangka panjang. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.¹²

⁹ Enny Zubaidah, Draft Buku Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), 1.

¹⁰ Chan, Faizhal, et al. "*Strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar.*" International Journal of Elementary Education 3.4 (2019): hal 440.

¹¹ Annisa Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Teras,2009),hlm.36

¹² Wheelen, Hungger, "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar*" International Jurnal of Elementary Education 3.4 (2019): hal 217

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2013 perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ditandai dengan anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan serta menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.¹³

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan TK PGRI Desa Tenam Bungkok, bahwa dalam kelas dan lingkungan tersebut anak masih menggunakan bahasa daerah atau bahasa ibu. Misal ketika guru bertanya “pacak dide anak-anak ibuk menyebutkan buah-buahan dari huruf A?, maka anak-anak akan menjawab dengan menggunakan bahasa daerah atau bahasa ibunya “ Au pacak buk”. Selain itu, anak usia 5-6 tahun yang ada di lingkungan TK PGRI Desa Tenam Bungkok sudah mengerti perintah secara bersamaan dengan menggunakan bahasa daerah, anak juga sebagian anak sudah mampu untuk berkomunikasi menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami dengan menggunakan bahasa daerah, anak disana sudah memahami aturan dalam suatu permainan. Contohnya adalah ketika guru bertanya nama dalam menggunakan bahasa daerah maka anak-anak akan menjawab nama

¹³ Putri, Imelda Yunia. *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*. Diss. Universitas Jambi, 2020. Hal 3

masing-masing. Jika pertanyaan didalam lagi, seperti bertanya nama orang tua, jumlah kakak atau adik mereka berapa, alamat rumah dan makanan kesukaan, maka hanya ada beberapa anak akan menjawab dengan menggunakan bahasa daerah, ada juga sebagian anak masih diam dan tidak memperhatikan.

Tabel 1.1

Hasil observasi awal dalam perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun

No	Nama	Indikator Pencapaian				
		1	2	3	4	5
1	Fawas	BSH	BSH	BB	BB	BSH
2	Fahmi	BSB	BSB	MB	MB	BSH
3	Intan	MB	MB	BSH	MB	BSH
4	Cahya	BB	BB	BB	MB	MB
5	Sella	BSH	MB	MB	BB	MB
6	Rafa	BB	BSH	MB	BSH	BSH
7	Fera	BB	BSH	BB	MB	MB
8	Sifa	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB
9	Zella	MB	BSB	BSB	BSH	BSB
10	Afip	MB	MB	BB	BSH	BSH

Sumber : Observasi di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Pada keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator pencapaian dalam perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
3. Berkomunikasi secara lisan
4. Memahami aturan dalam suatu permainan
5. Anak mengerti perintah secara bersamaan

BB	(Belum Berkembang)
MB	(Mulai Berkembang)
BSH	(Berkembang Sesuai Harapan)
BSB	(Bekembang Sangat Baik)

Maka pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada anak didik khususnya di PAUD untuk memiliki daya saing yang baik dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini, sehingga dapat menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi di kehidupan sekolah, masyarakat, terutama kemampuan bahasa anak usia dini.¹⁴

Selanjutnya anak-anak di lingkungan TK tersebut ada sebagian sudah mampu menyampaikan ulang cerita yang anak dengar. Hal ini terlihat ketika guru menyampaikan cerita, ada juga yang bengong dan tidak memperhatikan. Kemudian ketika diminta untuk bercerita ulang ada sebagian anak yang berani tetapi dia akan mencertikan dengan menggunakan bahasa daerah atau bahasa ibu, ada juga sebagian anak hanya diam, dan anak juga sudah bisa menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Desa Tenam Bunguk”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi

¹⁴ Munardi, Nanimirianwati, Modul Penelitian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bengkulu, bp:pnfi Provinsi Bengkulu, 2013).

perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini ialah sebuah penelitian tentang penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. diharapkan penelitian ini bisa menambah referensi strategi guru dalam memberi penilaian tentang perkembangan bahasa menjadi lebih baik.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok?
2. Bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain:

1. Secara Teoritis

Bisa dijadikan sumber pengetahuan dan wawasan baru dalam rangka strategi guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun di TK PGRI.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti sendiri

Sebagai praktik pengalaman dan untuk menambah pengetahuan peneliti strategi guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok. Sehingga peneliti dapat menggunakan dimasa yang akan datang sebagai bekal mengajar.

b. Bagi sekolah TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman tentang strategi guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok.

c. Bagi perguruan tinggi

Sebagai sumber data dan sumbangan pemikiran dalam bidang penelitian dan ilmu pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari dari bahasa Yunani *strategos*, yang merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Konsep strategi pada awalnya diterapkan dalam kemiliteran dan dunia politik, kemudian banyak diterapkan pula dalam bidang manajemen, dunia usaha, pengadilan dan pendidikan. Seiring berjalannya waktu, sudah banyak para ahli pendidikan menggunakan konsep strategi dalam dunia pendidikan.¹⁵

Menurut Gerald Michaelson bahwa strategi adalah suatu rencana yang akan diterapkan dengan melakukan berbagai hal yang tetap.¹⁶ Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan implementasi oleh seluruh jajaran atau organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.¹⁷

Beberapa pengertian strategi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah upaya perencanaan yang disusun secara sistematis untuk membimbing tindakan dan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁵ Koto, Lutfi. "*Konsep Dasar Strategi Pembelajaran*." (2015).

¹⁶ Gerald A Micaelson dan Steven W Michaelson. *Sun Tzu Strategi Usaha Penjualan*, (Batam:Karisma Publishing Group, 2004). Hal. 8

¹⁷ Sondong P. Slagian, *Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). Hal 15

Strategi adalah sarana untuk mencapai tujuan yang secara efektif dalam menghadapi tantangan dan permasalahan yang akan datang.¹⁸

2. Pengertian Strategi Guru

Strategi merupakan rentetan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang belum mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis, masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh. Jadi untuk mencapai tujuan, strategi disusun untuk tujuan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang digunakan selama proses pembelajaran. Selain itu, strategi memiliki arti suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran.¹⁹

Ada juga yang berpendapat bahwa strategi sebagai pola-pola umum kegiatan guru untuk mendidik anak dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan. Strategi juga sebuah upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak.²⁰

Guru adalah suatu pekerjaan yang berkedudukan sebagai tenaga profesional yang khususnya pada jalur formal dan non formal. Menurut

¹⁸ Rahayu, Rahma Putri Cesar. *Strategi Komunikasi Pemuda Organisasi Kerjasama Islam Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda Muslim Melalui Program Kepemimpinan*. BS thesis. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

¹⁹ Akbar, Eliyyil. *Metode belajar anak usia dini*. Prenada Media, 2020.

²⁰ Putri, Martina, Eka, Siti Maria Ulfah, and Dodi Harianto. *Strategi pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Karunia Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021, hal.7

undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa guru adalah sebagai pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dimana seorang guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, secara khusus dalam pendidikan yang diselenggarakan pada jenjang formal, seorang guru juga dituntut tentang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.²¹

Menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa strategi guru adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

3. Strategi Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa AUD

Strategi adalah rencana tindakan yang matang untuk mencapai tujuan atau sasaran, strategi guru untuk perkembangan bahasa anak adalah rencana tindakan yang melibatkan penggunaan metode dan kekuatan dalam pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan potensi anak, khususnya dalam perkembangan bahasa. kemampuan anak, karena

²¹ Ratnawilis, S. *Buku Panduan Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK)*. Uwais Inspirasi Indonesia.

jika dikelola dengan benar mempengaruhi proses pendidikan dan dapat diatasi atau diminimalisir.²²

Teori ini dikemukakan oleh SUKRIN, HT ABUSSAHID, perkembangan bahasa anak dapat distimulasi dengan beberapa metode sebagai berikut.²³

1) Melalui Tanya Jawab

Perkembangan bahasa dalam pendidikan anak diawali dengan bertanya dan menunjukkan berbagai benda yang dilihatnya (meja, kursi, bunga, dll) atau kata-kata yang dapat merujuk pada arti suatu tempat, misalnya “Di Sini” atau “Sekarang” Metode tanya jawab biasanya dapat digunakan bersamaan dengan metode lain yang disebut metode bantu. Metode tanya jawab merupakan salah satu metode pengembangan bahasa yang dapat merangsang anak berpikir aktif, melalui pertanyaan guru anak berusaha memahami dan mencari jawabannya.

2) Melalui Bercerita

Dalam pengembangan pembelajaran bahasa pada pendidikan anak usia dini, hendaknya guru juga menggunakan

²² Yulianti, Khairu Nis, Nur Azizah Lubis, and Delfi Eliza. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK IT Insan Rbbani Sibuhan: Teacher’s Stratege To Improving Earl Childhood Language Skill In Insan Robbani Sibuhan Kinergarten.” *Incrementapedia: jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2023):39-44

²³ Fasti, Alvina Okta Ebi. "STIMULASI GURU PADA PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN." *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8.1 (2024).

metode cerita sebagai salah satu cara untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak usia dini dengan cara menyajikan cerita kepada anak secara lisan. mengatakan bahwa cerita yang disampaikan guru harus menarik dan menarik perhatian anak. Pemanfaatan cerita sebagai strategi pembelajaran pada anak usia dini juga dapat mengembangkan dan melatih kemampuan berbahasa anak, dan melalui cerita anak dituntut untuk lebih aktif mengembangkan bahasanya terutama bahasa ekspresif (ekspresi spontan) dan dengan bimbingan serta bimbingan guru. Metode cerita merupakan metode yang sangat menarik karena sangat digemari oleh anak-anak, terutama dalam penyampaian kata-kata sederhana yang mudah dipahami anak, sehingga anak mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengembangkan bahasa ekspresif (asli).

3) Melalui Dialog dan Percakapan

Metode percakapan adalah perkembangan bahasa yang berlangsung melalui percakapan antara guru dan anak. Guru hendaknya menemukan topik yang menarik untuk didiskusikan dengan anak. Cara ini digunakan untuk melatih anak agar berani mengemukakan pendapatnya kepada seseorang. Tujuan dari metode berbicara ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada anak

untuk mengekspresikan dirinya secara verbal dan untuk mengembangkan kecerdasan anak serta menambah kosa kata.

4) Melalui Lagu

Lagu merupakan wujud ekspresi atau pesan yang mempunyai daya menggerakkan hati, mempunyai keindahan dan rasa estetis yang disampaikan. Oleh karena itu, lagu mempunyai fungsi sosial. Kita bisa melihat kekuatan lagu dalam misi pendidikan ini. Dengan bantuan lagu, kami membantu anak mengembangkan aspek-aspek seperti kecerdasan, sosial, emosional, dan psikomotorik. Melalui lagu yang tepat, anak dapat: (1) memperbanyak kosa kata bahasa, berkreasi, berimajinasi (sesuai kecerdasan); (2) bermain bersama, mengikuti aturan main, egoisme (aspek sosial); (3) mengarahkan perasaan, menimbulkan perasaan gembira (aspek emosional); dan (4) melatih otot tubuh, koordinasi gerak tubuh (perspektif psikomotorik).

B. Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Stimulasi

Stimulasi merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi perkembangan anak dilakukan oleh orang tua. Pemberian

stimulasi pada tiga tahun pertama kehidupan anak merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan anak karena tiga tahun pertama otak merupakan organ yang sangat pesat perkembangannya. Proses tumbuh kembang anak dapat berlangsung secara alamiah, tetapi proses tersebut sangat tergantung kepada orang dewasa atau orang tua. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita karena seluruh perkembangan pada masa balita ini yang meliputi perkembangan kemampuan bahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensi berjalan sangat cepat. Pada masa periode ini kritis ini, diperlukan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensinya berkembang. Perkembangan anak akan optimal bila interaksi diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya. Tindakan pemberian stimulasi dilakukan dengan prinsip bahwa stimulasi hendaknya dilakukan dengan wajar, tanpa paksaan, atau marah bila anak tidak dapat melakukannya, memberi pujian bila anak berhasil. Stimulasi dilengkapi dengan alat bantu sederhana dan mudah didapat. Anak yang mendapat stimulasi terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang bahkan tidak mendapat stimulasi. Kurangnya stimulasi akan mempengaruhi perkembangan bahasa dan dampak yang timbul bila anak mengalami gangguan dalam perkembangan bahasa yaitu akan mengganggu dalam perkembangan kognitif dan emosi. Selain itu, anak akan mengalami abnormalitas dalam interaksi sosial dan perilaku

komunikasinya. Pengaruh orang dewasa sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak secara eksternal.²⁴

Stimulasi berbahasa penting untuk diberikan pada anak usia dini. Usia dini merupakan masa-masa perkembangan yang memungkinkan anak meningkatkan kemampuan fisik hingga kognitifnya. Oleh karena itu, di usia emas ini perlu stimulasi berbahasa yang cukup untuk membangun kemampuan berbahasanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Andriany bahwa pertumbuhan dan perkembangan awal anak merupakan fase yang perlu mendapat perhatian. Fase ini adalah periode kritis bagi seorang anak. Seandainya periode kritis ini diberikan stimulan secara intensif berupa masukan tentang kecerdasan, aspek bahasa dan aspek yang lainnya, maka akan diperoleh manusia yang berkualitas sangat besar bila dibandingkan dengan tanpa pemberian stimulan secara intensif.²⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, stimulasi berbahasa penting untuk diberikan kepada anak sejak dini. Hal ini untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak. Kemampuan berbahasa pada anak usia dini yang maksimal akan berdampak pada kemampuan berbahasanya pada saat dewasa. Berikut ini dibahas mengenai stimulasi berbahasa yang dapat diberikan orangtua kepada anak usia dini. Selain itu, wujud

²⁴ Putra, Asyrofi Yudia, Atti Yudiernawati, and Neni Maemunah. "Pengaruh pemberian stimulasi oleh orang tua terhadap perkembangan bahasa pada anak usia Toddler di PAUD Asparaga Malang." *Nursing News*:

²⁵ Liesna Andriany, "Pengaruh Stimuli Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Prasekolah", *Jurnal Linguistik Indonesia*, 27 (1) 2009).

aktivitas sehari-hari berupa stimulasi yang dapat dilakukan bersama-sama antara orangtua dan anak.

2. Macam – Macam Stimulasi dalam Perkembangan Bahasa Anak AUD

Ada beberapa macam untuk stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini sebagai berikut.²⁶

1) Stimulasi Visual

Stimulasi visual merupakan bentuk stimulasi yang dilakukan dengan cara melihat suatu objek, lalu konsep tentang objek tersebut dimasukkan ke dalam ingatan. Penggunaan stimulasi visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Selain itu, dapat menumbuhkan minat anak-anak untuk mau belajar.

2) Stimulasi Gambar atau Foto

Gambar dapat diberikan orangtua kepada anak pada saat memperkenalkan buku, terutama yang berisi gambar-gambar. Gambargambar dalam buku ini akan merangsang ketertarikan dan rasa penasaran anak kepada masing-masing gambar yang ditunjukkan oleh orangtua. Orangtua dapat memandu anak dalam mengenali benda-benda yang berada dalam gambar. Orangtua dapat menunjuk benda sambil mengucapkan nama benda yang berada dalam gambar.

²⁶ Mulyaningtyas, Rahmawati. "Stimulasi Dalam Memaksimalkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini." *Martabat* 3.1 (2019): 121-140.

3) Stimulasi Mainan

Mainan yang dimiliki oleh anak-anak pun dapat menjadi media untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Mainan biasanya berwujud seperti benda sesungguhnya, tetapi memiliki ukuran lebih kecil dan divariasikan dengan warna-warna yang menarik bagi anak. Mainan seperti alat-alat transportasi antara lain mobil, bus, kereta, truk, sepeda motor, sepeda dll. dibuat dengan ukuran kecil yang sesuai dengan jangkauan anakanak. Selain itu, mainan berupa alat-alat masak seperti wajan, spatula, panci, pisau, piring, sendok, cangkir, dll.

4) Stimulasi Taktil

Taktil adalah stimulasi yang mencakup tentang perhatian dan kasih sayang yang diperlukan oleh anak. Stimulasi ini akan menimbulkan rasa aman dan percaya diri pada anak sehingga anak akan lebih responsive dan berkembang.

5) Stimulasi Audio

Stimulasi berupa audio dapat diperoleh anak dari rekaman kaset, radio, atau dari ucapan langsung orangtua/orang dewasa di sekitarnya. Stimulasi berupa audio bersifat dapat didengar. Oleh karena itu, stimulasi ini membutuhkan indera pendengaran anak. Anak dapat menyimak ucapan orangtua dari interaksi kegiatan sehari-hari, saat orangtua bernyanyi dan bercerita atau

mendongeng. Selain itu, anak juga mendapatkan stimulasi bahasa ketika mendengarkan rekaman kaset atau radio.

C. Perkembangan Bahasa Anak

1. Pengertian Bahasa Anak

Bahasa merupakan sistem komunikasi antar manusia, bahasa mencakup komunikasi verbal maupun non verbal, selain itu bahasa dimaknai sebagai suatu sistem tanda, secara lisan maupun tulisan. Bahasa dapat dipelajari berdasarkan keteraturan, kematangan, dan kesempatan belajar seseorang.²⁷

Bahasa merupakan suatu hal yang penting. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berkomunikasi sebagai kebutuhan dasar bagi setiap anak karena merupakan makhluk sosial yang harus hidup berdampingan dengan sesamanya.²⁸

Bahasa juga merupakan salah satu aspek perkembangan yang dapat dikembangkan dalam diri anak sendiri. Di lingkungan keluarga penting sekali orang tua menunjukkan dan memperdengarkan bahasa yang baik pada anak, karena sikap anak yang cenderung meniru akan bahasa-bahasa

²⁷ Ni'mah, Nurul Khosyamsiatun, Dini Rakhmawati, and Laksma Septi. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media Video Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Karang Sari." *Dimensi Pendidikan* 16.2 (2020).

²⁸ Nurlaeni, Nurlaeni, and Yenti Juniarti. "Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun." *Jurnal Pelita PAUD* 2.1 (2017): 51-62.

yang jarang untuk di dengar oleh anak itu sendiri, agar orangtua selalu bijak dalam meneladani anak untuk berbahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Menyampaikan bahwa bahasa dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa merupakan suatu bentuk kemudahan cara bicara anak.

Pengembangan keterampilan bahasa pada anak usia dini mencakup empat aspek yaitu: berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Salah satu aspek keterampilan bahasa yang mesti diajarkan pada anak adalah keterampilan membaca. Karena membaca merupakan pintu dan jendela untuk membuka wawasan anak. Tanpa bisa membaca maka ia tidak bisa mengembangkan keterampilannya yang lain.²⁹

2. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5 -6 Tahun Pada Perkembangan Bahasa

Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada pasal 7 ayat 1 dijelaskan bahwa ; tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. Dan pada ayat 3 bahwa ; Perkembangan anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional, serta seni.

²⁹ Nurlaeni, Nurlaeni, and Yenti Juniarti. "Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun." *Jurnal Pelita PAUD* 2.1 (2017): 55.

Dari kedua ayat tersebut telah dijelaskan bahwa perkembangan anak pada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional, serta seni dapat dicapai berdasarkan tingkat usia anak. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan adalah perkembangan bahasa, dan maka dari itu konteks yang akan dijelaskan tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5- 6 tahun adalah dalam ruang lingkup perkembangan bahasa. Terdapat tiga lingkup perkembangan bahasa, yaitu ; memahami bahasa mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan bahasa.³⁰

3. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud lingkungan disekitar anak antara lain teman sebaya, teman bermain, orang dewasa, baik yang ada disekolah, dirumah, mau pun dengan tetangga, disekitar tempat tinggalnya. Kemampuan bahasa anak usia dini diperoleh dan dipelajari anak secara alami untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga anak akan mampu bersosialisasi, berinteraksi dan merespon orang lain.

³⁰ Ni'mah, N. K., Rakhmawati, D., & Septi, L. (2020). *Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media Video Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Karang Sari*. *Dimensi Pendidikan*, 16(2).

4. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu potensi yang dimiliki semua anak manusia yang normal. Kemampuan ini diperoleh tanpa melalui pembelajaran khusus. Oleh karena itu, perkembangan bahasa anak ditandai oleh keseimbangan dinamis atau suatu rangkaian kesatuan yang bergerak dari bunyi-bunyi atau ucapan yang sederhana menuju tuturan yang lebih kompleks. Tangisan bunyi-bunyi atau ucapan yang sederhana tak bermakna. Dan celotehan bayi merupakan jembatan yang memfasilitasi alur perkembangan bahasa anak menuju kemampuan berbahasa yang lebih sempurna. Ada beberapa tahap perkembangan bahasa anak sebagai berikut:³¹

1) Tahap Pralinguistik

Pada tahap ini, bunyi bahasa yang dihasilkan anak belum lama bermakna. Bunyi-bunyi itu telah menyerupai vocal atau kosonan tertentu. Akan tetapi secara keseluruhan bunyi tersebut tidak mengacu pada kata dan makna tertentu.

2) Tahap linguistic

Tahap linguistik adalah tahap perkembangan bahasa usia 1-5 tahun. Pada tahapan ini anak mulai bisa mengucapkan bahasa seperti bahasa orang dewasa.

³¹ Upton Penney, *Psikologi Perkembangan*, (Erlangga :Ciracas, Jakarta, 2012)

3) Tahapan Holofrasis (Tahap Satu Kata)

Pada tahapan ini anak mulai mengucapkan satu kata. Pada periode ini disebut holofrase, karena anak-anak menyatakan makna keseluruhan frase atau kalimat dalam suatu kata yang diucapkan itu.

4) Tahap Ucapan Dua Kata

Pada tahap ini berlangsung sewaktu anak berusia 1,5-2 tahun. Tahapan ini memasuki tahap pertama kali mengucapkan dua holofrase dalam rangkaian yang cepat. Komunikasi yang ingin ia sampaikan adalah bertanya dan meminta. Pada masa ini, kosakata dan gramatika anak berkembang dengan cepat.

5. Fungsi Bahasa Pada Anak Usia Dini

Fungsi bahasa sebagai alat yang dapat memuaskan kebutuhan anak untuk menyatakan kenginannya. Bahasa juga dapat berfungsi mengatur anak mengendalikan tingkah laku orang lain. Bahasa berfungsi sebagai hubungan antara pribadi dalam lingkungan sosial.

Fungsi bahasa bagi Anak Usia Dini adalah sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus Gardner mengemukakan bahwa fungsi bahasa bagi anak usia Dini adalah untuk mengembangkan ekspresi, perasaan, imajinasi dan

pikiran. DEPDIKNAS menjelaskan fungsi pengembangan kemampuan. Berbahasa bagi anak usia dini diantara lain:³²

- 1) Sebagai alat berkomunikasi dengan lingkungan
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan pada anak
- 3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
- 4) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

6. Ketrampilan Perkembangan Bahasa

Bahasa memiliki empat ketrampilan perkembangan Bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.³³

1) Ketrampilan menyimak

Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi cerita atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara lisan. Peristiwa menyimak diawali dengan mendengarkan bunyi secara langsung atau melalui rekaman, radio, telepon, atau televisi. Bunyi bahasa yang ditangkap telinga diidentifikasi menjadi suku kata, kata, frase, klausa, kalimat dan wacana. Jeda dan informasi ikut

³² Niati, W. *Strategi Guru Paud Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak* (Doctoral Dissertin, IAIN Bengkulu, 2019)

³³ Khotijah, khotijah. "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini." *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar 2.2* (2017), h.38-43

diperhatikan oleh penyimak. Bunyi bahasa yang diterima kemudian maknanya ditafsirkan dan difahami.

2) Ketrampilan berbicara

Anak-anak usia dini sudah pandai berbicara sekalipun tingkatannya berbeda-beda. Ada anak yang banyak bicara, ada yang biasa saja, ada pula yang pendiam. Guru dalam pembelajaran harus mengelola potensi-potensi tersebut sehingga anak didik mampu meningkatkan keterampilan berbicara dengan lebih baik.

3) Ketrampilan membaca

Salah satu faktor yang berpengaruh pada perkembangan membaca anak usia dini ialah tersedianya bahan-bahan yang menuntun anak mengenali huruf-huruf. Kegiatan membaca yang dilakukan secara alamiah dalam suasana kehidupan sosial memiliki efektifitas yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

Sebelum mengajarkan membaca kepada anak, kemampuan kesiapan membaca harus dikuasai terlebih dahulu oleh anak, agar anak berhasil membaca maupun menulis. Hal ini bertujuan agar diketahui kemampuan kesiapan yang harus diajarkan atau dikuatkan kepada anak.

4) Ketrampilan menulis

Bahwa ada 5 perkembangan kemampuan menulis anak usia taman kanak-kanak yaitu:³⁴

- a) Tahap mencoret. Anak sering membuat coretan-coretan di manapun dan dengan benda apapun.
- b) Setelah anak mampu membuat coretan sembarangan kemudian dilatih membuat garis-garis secara linier.
- c) Tahap menulis secara acak ini dilakukan lebih inten ketika anak sudah bisa menulis huruf.
- d) Tahap menulis nama. Pada tahap ini tentunya anak sudah bisa membuat berbagai huruf abjad. Biasanya anak paling senang menulis namanya sendiri dan nama orang-orang terdekatnya seperti ayah, ibu, kakak, dan lain-lain.
- e) Tahap menulis pendek. Anak pada tahap ini bisa dilatih menulis kalimatkalimat pendek. Kalimat ini juga disusun dengan katakata pendek, seperti kata yang terdiri dari paling banyak tiga suku kata. Contohnya ayah duduk, ibu makan, adek menulis, dan lain-lain.

7. Karakteristik Kemampuan Bahasa AUD

Anak pada usia 5-6 tahun mempunyai karakteristik khusus dalam kemampuan bahasa, banyak ditemui anak usia 5-6 tahun belum mampu

³⁴ Aliya, N., Harianja, W. V., Kacaribu, V. E., Panjaitan, Y., & Wulandari, A. N. (2024). *Strategi Menyenangkan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(3).

berbicara dengan lancar. Untuk anak yang memiliki kesempatan di Taman Kanak-kanak perkembangan berbicara berkembang pesat. Diantaranya mampu mengungkapkan kalimat sederhana, beberapa kosa kata yang sering ia dengar, menyimak cerita sederhana dan menceritakan kembali ataupun membuat pertanyaan sederhana dan mengungkapkan pertanyaan.

Ada beberapa karakteristik kemampuan dalam bahasa anak usia 5-6 tahun sebagai berikut.³⁵

- 1) Sudah dapat menggunakan lebih dari 2500 kosa kata
- 2) Lingkup kosa kata yang dapat diungkapkan anak menyangkut: warna, bentuk, suhu, bau, perbedaan, keindahan, rasa, ukuran, perbandingan jarak.
- 3) Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran pendengar yang baik.
- 4) Perkembangan dan pengembangan anak usia dini dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- 5) Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain.

³⁵Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta Kencana, 2011), hal 78-19.

8. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Secara umum tahap-tahap pengembangan anak dapat dibagi kedalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. menurut Guntur (dalam Martina) tahapan perkembangan ini sebagai berikut.³⁶

1. Tahap I (Pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun. Tahapan ini terdiri dari:
 - a. Tahap meraban-1 (Pralinguistik Pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertaa hingga bulan keenamdimana anak akan mulai menangis, tertawa, menjerit.
 - b. Tahap meraban-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke 6 hingga 1 tahun.
2. Tahap II (Linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
 - a) Tahap-1: Holafrasik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata.
 - b) Tahap-2: frasa (1-2), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata).
3. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3, 4, 5, tahun).

Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti telegram.

³⁶ Putri, Martina Eka, Siti Maria Ulfah, and Dodi Harianto. *Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Karunia Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021, h.18-19

Dilihat dari aspek pengembangan tata bahasa seperti S-O-P, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.

4. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

9. Indikator Perkembangan Bahasa

Indikator perkembangan bahasa anak berusia 5-6 tahun memiliki kemampuan berbahasa, yakni memiliki lingkup perkembangan, dan pencapaian perkembangan anak. Hal itu, secara rinci dipaparkan pada table ini.³⁷

Tabel 2.1

Indikator Perkembangan Bahasa Anak

Lingkup perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Memahami bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengerti perintah secara bersamaan 2. Mengulangi kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Anak senang dan menghargai bacaan.

³⁷ Sumber, *Permendikbud*, Nomor 137 Tahun 2014

Mengungkapkan bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama. 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. 4. menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan). 5. lebih memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengeprisikan ide pada orang lain. 6. melanjutkan sebagian cerita / dongeng yang telah diperdengarkan.
----------------------	--

Berdasarkan tabel indikator perkembangan bahasa diatas dapat diartikan sebagai berikut.

- 1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, anak memahami perintah yang diberikan secara bersamaan. Contoh : jangan makan sambil berjalan.

- 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks, anak mampu mengulang kalimat yang terdiri dari 2 struktur yang mempunyai makna setara.
Contoh : aku makan bakso dan aku sangat kenyang.
- 3) Memahami aturan dalam suatu permainan, anak mampu memahami aturan yang dibuat dalam sebuah permainan. Contoh : bola tidak boleh keluar garis, dan anak memahami bahwa jika bola keluar garis maka akan kalah.
- 4) Senang dan menghargai bacaan maksudnya anak sangat senang ketika diajak untuk membaca. Contoh : ketika anak dibacakan suatu cerita anak mendengarkan dengan baik.
- 5) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, maksudnya anak mampu menjawab sebuah pertanyaan yang terdiri dari 2 struktur. Contoh : aku sudah makan dan aku sangat kenyang.
- 6) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
Contoh : anak mampu membedakan antara bunyi kucing, ayam, anjing dan hewan lain yang ada disekitarnya.
- 7) Anak mampu berkomunikasi secara lisan, anak mengetahui nama-nama benda yang ada disekitarnya, dan anak mengetahui huruf-huruf serta angka.
- 8) Anak mampu menyusun sebuah kalimat sederhana dengan struktur yang lengkap. Contoh : adik menangis karena dimarahi oleh ayah.

- 9) Anak memiliki kata-kata yang lebih banyak/luas agar mampu mengekspresikan ide-idenya kepada orang lain.
- 10) Anak mampu melanjutkan cerita/dongeng yang telah ia dengarkan sebagai pemahaman anak terhadap cerita/dongeng yang telah didengar.

D. Penelitian Relevan

- a. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ummiliya Zahara yang berjudul Strategi Guru PAUD Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Satu Atap Kec. Secanggang, Kab pada tahun 2020. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan strategi guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak sudah baik dan perkembangan bahasa anak semakin meningkat. Anak dapat menggunakan bahasanya sendiri dalam mengemukakan pendapat pada saat merespon kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas. Kemampuan strategi guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi anak, sehingga kegiatan yang dilakukan tersebut mampu direspon anak dengan baik serta meningkatkan perkembangan bahasa mereka. Anak akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam meningkatkan kosa kata yang dimilikinya. Kegiatan yang biasa dilakukan guru pada saat pembelajaran dikelas yaitu dengan cara berbicara, membaca, menulis, dan menyimak.

Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang menstimulasi perkembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun. Penelitian ini tidak ada perbedaannya karena perkembangan bahasa anak sudah baik dan perkembangan bahasa sudah meningkat dengan menggunakan bahasa anak sendiri atau menggunakan bahasa daerah.

- b. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wika Niati yang berjudul Strategi Guru PAUD Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma Pada Tahun 2019. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan bahasa anak di TK Darma Wanita kabupaten seluma, sudah dilakukan namun perlu dilakukan peningkatan dalam perkembangan bahasa anak melalui berbicara, membaca, menulis dan menyimak, agar lebih menarik serta metode yang berbeda agar perkembangan anak semakin meningkat dan anak dapat berkomunikasi dengan teman. Strategi guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak berbagai metode atau media yang dilakukan di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma dengan memberikan contoh mengajar dan menstimulasi perkembangan bahasa agar anak terbiasa untuk berbahasa serta menciptakan pembelajaran yang menarik salah satunya menggunakan media menggunakan bahasa agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak.

Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak dan pada penelitian ini tidak ada perbedaan karena sudah sama-sama melakukan perkembangan bahasa namun perlu dilakukan peningkatan lagi dengan melalui membaca, menulis dan berbagai media.

- c. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Linda Dewi yang berjudul Strategi Guru PAUD dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak di RA Amanah Kabupaten Seluma Pada Tahun 2019. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian perkembangan bahasa yang baik bagi mereka, dapat meningkatkan kosakata dengan cepat. Anak akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam suatu percakapan dan menggunakan bahasanya untuk memecahkan masalah. Menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak akan mendapatkan banyak sekali kosakata, sekaligus dapat mengekspresikan dirinya melalui bahasa.

Pada penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Perbedaan pada penelitian Linda Dewi dilakukan di RA Amanah Kabupaten Seluma, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di TK PGRI Desa Tenam Bungkuk, dan penelitian Linda Dewi tidak terpaku dengan usia anak sedangkan penelitian ini terpaku dengan usia anak 5-6 tahun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan kata lain penelitian yang terjun langsung ke tempat penelitian menyelidiki tentang fenomena, fakta, adat istiadat dan lain-lain, yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Seperti yang dikatakan oleh irkhamiyati, penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif artinya yang di peroleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.³⁹

Penelitian kualitatif itu sendiri diartikan menurut Nursapia, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁴⁰ Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah bertujuan untuk memahami fenomena yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam konteks penelitian ini

³⁸ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakaryam2004, Hlm. 160.

³⁹ Moleong, 2010: 3. *Penelitian Kualitatif*

⁴⁰ Suyatno. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulung Agung, Akademi Pustaka.2018), H. 29

peneliti akan memahami tentang Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TK PGRI Desa Tenam Bungkok. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 Agustus s.d 05 Oktober 2024, disana peneliti menemui beberapa masalah pada perkembangan bahasa anak. Penelitian ini dilakukan di TK PGRI Desa Tenam Bungkok karena peneliti menemukan masalah yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti ingin melihat penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang menjadi pusat penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Artinya data-data yang diperoleh berasal dari sumber utama pusat 37 penelitian.⁴¹ Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di lapangan penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang sedang dilaksanakan.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet), h. 68

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian atau informasi adalah bagian dari seluruh subjek penelitian yang dianggap mewakili yang diteliti, jadi dalam tinjauan penelitian terhadap meningkatkan konsentrasi belajar siswa, subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru yang berjumlah 2 orang. Dari guru akan diteliti bagaimana penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok, dari kepala sekolah sebagai data pendukung untuk mengetahui pembinaan, sarana prasarana apa saja yang diberikan oleh kepala sekolah untuk kelancaran dalam perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK TK PGRI Desa Tenam Bungkok. Apabila data yang diperoleh belum jelas atau dibutuhkan kejelasan yang lebih rinci maka peneliti akan mengulang kembali sehingga memperoleh hasil atau informasi yang tepat, sehingga teknik dalam memnentukan informasi penelitian ini adalah teknik purposive sampling.

Purposive sampling, adalah pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian, artinya setiap unit atau individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tersebut.⁴²Dalam hal ini peneliti benar-benar mengetahui tentang penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

⁴² Erwan Agus Puwerto, *Dyah Ratih Sulistyastuti, Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Administrasi Publik dan Masalah-maslah Sosial)* (Yogyakarta: Gava Media), h. 47

peneliti juga memilih informasi yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat.

Tabel 3.1
Data Informan

Informan	Jabatan
Lismadiar	Kepala Sekolah
Hernida	Guru
Puspa	Guru
Kelas	Murid

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yaitu peneliti melihat proses guru dalam mengembangkan bahasa dalam menggunakan bahasa daerah. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan lembar observasi pada saat peneliti mengumpulkan data dilapangan. Pedoman observasi digunakan peneliti agar saat melakukan penelitian lebih terarah, sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Proses pengumpulan data primer didapatkan melalui survey

langsung di lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara dilokasi penelitian terkait.⁴³ Melalui proses wawancara data yang di dapat oleh peneliti merupakan data dari hasil wawancara secara langsung kepada narasumber tanpa adanya pihak ketiga.⁴⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan guru yang ada di TK PGRI.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer, data sekunder merupakan sumber data yang tidak bisa memberikan informasi secara langsung kepada peneliti, data sekunder diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴⁵ Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari jurnal, buku-buku dan juga dokumentasi dari kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah menapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶

⁴³ Alir, D. *Metodelogi penelitian*. (2005)

⁴⁴ Taebenu, T. E., & Ariebowo, T. *Pelaksanaan Tugas-Tugas Apron Movement Control Dalam Keterbatasan Jumlah Personil Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang*. Student Research Journal, (2023) 1(4), 290-302.

⁴⁵ Saharudin, S., & Lubna, L. *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Proses Kebijakan Pendidikan*. Journal on Education, (2023) 5(2), 4783-4789.

⁴⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. hal 104

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, penelitian ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrume penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan mengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpulan data.

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara mengenai penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan

bahasa anak pada usia 5-6 tahun. Adapun wawancara diperoleh dengan cara melaksanakan Tanya jawab langsung kepada guru.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam data kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan, kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, “looking at displays help us to understand what is happening and to do something-furrther analysis or caption on that understanding” Miles and Huberman (1984). Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Tetapi apabila kesimpulan ang dikemukakan paa tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini realitas bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Nasution menyatakan bahwa “kita tidak bisa dua kali masuk sungai yang sama” air mengalir terus, waktu terus berubah, situasi senantiasa berubah dan demikian pula perilaku manusia yang terlibat dalam situasi sosial. Dengan demikian tidak ada suatu yang tetap/konsisten/stabil.⁴⁷

Menurut Sugiyono uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dalam berbagai waktu.⁴⁸ Dalam penelitian ini menggunakan 3 macam Triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini sumber yang digunakan yaitu guru yang mengajar di TK PGRI Desa Tenam Bungkok.
2. Triangulasi waktu, untuk mendapatkan data yang valid, peneliti membutuhkan waktu tidak hanya satu kali pengamatan saja.

⁴⁷ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”*, (Bandung: ALFABETA, 2013). 267

⁴⁸ Sugiyono (2007:372), Dalam Bachtar S. Bachri(2010), *“Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”*, (Jurnal Teknologi Pendidikan, 2007:372). 55

3. Triagulasi metode yaitu cara dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu, dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁹

⁴⁹ Ahtiar S. Bachri, “Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, (Jurnal Teknologi Pendidikan, 2010). 56

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah TK PGRI Desa Tenam Bungkok

TK PGRI merupakan lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak Persatuan Guru Republik Indonesia. TK PGRI ini adalah TK pertama yang berdiri di Kecamatan Semende Darat Tengah yang berlokasi di Desa Tenam Bungkok. Berdirinyan TK PGRI ini karena mendapatkan usulan dari Kepala UPTD Kecamatan Semende Darat Tengah (Tahun 2012) yang selanjutnya ditindak lanjuti dan diresmikan langsung oleh Kepala Dinas Kecamatan Semende Darat Tengah pada tahun 2013.

Tujuan didirikan TK PGRI ini untuk memberikan model atau contoh untuk desa-desa lain yang ada di Kecamatan Semende Darat Tengah, baik dalam proses pembelajaran atau sarana dan prasarananya, selain itu TK PGRI juga diharapkan mampu meberikan pendidikan sedini mungkin pada anak-anak usia dini.

2. Profil Sekolah TK PGRI Desa Tenam Bungkok

a. Data Umum Lembaga

Nama Sekolah : TK PGRI

Akreditasi : Baik

Jenjang : TK

Status : Swasta
 Waktu Belajar : Senin s/d Kamis Jam 07.30-10.00 WIB, Jum'at
 dan Sabtu Jam 07.30-09.30 WIB

b. Alamat Lembaga

Desa/Kelurahan : Tenam Bungkok
 Kecamatan : Semende Darat Tengan
 Kabupaten : Muara Enim
 Kode Pos : 31359
 Email : tk.pgri@gmail.com

3. Visi dan Misi TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Visi dan Misi merupakan panduan kebijakan yang sudah diresmikan dan selalu ada disetiap lembaga maupun institusi didalam melakukan suatu kegiatan. Adapun visi dan misi TK PGRI Desa Tenam Bungkok diantaranya sebagai berikut :

a. Visi

Visi TK PGRI Desa Tenam Bungkok adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan anak-anak yang Cerdas, Ceria dan Berakhal Mulia.”

a. Misi

Misi TK PGRI Desa Tenam Bungkok adalah sebagai berikut:

- 1) Membaiki pengasuhan layanan pendidikan bagi anak usia dini
- 2) Membentuk karakter dan berkpribadian yang mandiri
- 3) Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungan

- 4) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan anak didik.

4. Data Guru TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Tenaga pendidik adalah seseorang yang berperanan sangat penting dalam sebuah lembaga pendidik, tenaga pendidik ialah orang yang menyalurkan ilmunya kepada peserta didik secara langsung dan bertanggung jawab atas suksesnya kegiatan belajar mengajar (KMB). Data tenaga pendidik di TK PGRI berjumlah 4 orang.

Tabel 4.1 Jumlah Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Keadaan tenaga kerja	
Kepala sekolah	Lismadiar, S.Pd,SD
Bendahara	1 Orang
Guru	2 Orang
Operator	1 Orang
Jumlah	4 Orang

Sumber : Dokumen TK PGRI Desa Tenam Bungkok, 05 Agustus 2024

5. Jumlah Siswa TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Peserta didik adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di sebuah lembaga pendidikan dan terdata kedalam novel induk sekolah di lembaga

tersebut. Adapun peserta didik di TK PGRI ajaran 2024/2025 adalah berjumlah 13 siswa dengan rincian sebagian berikut :

Tabel 4.2 Jumlah peserta Didik TK PGRI Desa Tenam Bungkok :

No	Nama	Jenis kelamin
1	Al Hajrah	L
2	Arsella Agustina	P
3	Aleka Ningsih	P
4	Ahmad Zaki	L
5	Cahaya Ningsih	P
6	Dhefin Al Arkhan	L
7	Viona Anata	P
8	Grezela Sapina	P
9	Marsel	L
10	M. Faiz Rhamadan	L
11	M. Raditya Arkhan	L
12	M. Zaki Arkhan	L
13	Tania Amanda	P
JUMLAH		13

Sumber : Dokumen TK PGRI Desa Tenam Bungkok, 05 Agustus 2024

6. Keadaan Sarana dan Prasarana TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang ada disuatu lembaga juga wajib terdaftar serta harus mencukupi semua kebutuhan. Fasilitas berperan dalam kelancaran seluruh kegiatan peserta didik dalam mencari dan mendapatkan ilmu.

Adapun sarana dan prasarana pada TK PGRI Desa Tenam Bungkok adalah sebagai berikut : 1 gedung, 1 lapangan, 1 ayunan, 1 prosotan, 1 jungkat-jungkit, 1 mangkok putar, 1 toilet. Serta fasilitas belajar yang cukup memadai yaitu meja belajar anak, papan tulis, dan alat belajar anak.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Sarana/prasarana	Jumlah	Keadaan
Ruang Kelas	1	Baik
Meja	13	Baik
Lapangan Bermain	1	Baik
Ayunan Besi	1	Baik
Prosotan	1	Baik
Mangko Putar	1	Baik
Jungkat-jungkit	1	Baik
Toilet	1	Baik
Papan Tulis	1	Baik
Alat Belajar	40	Baik
Kantor	1	Baik
Ruang Kantor	1	Baik

7. Program Kerja Sekolah

a. Kegiatan Unggulan

1. Sistem pembelajaran tematik
2. Belajar tentang kisah nabi dan rasul serta sahabatnya
3. Bercocok tanam
4. Belajar sholat dan ngaji
5. Kegiatan belajar anak

b. Kegiatan Penunjang

1. Manasik haji
2. Menggambar, mewarnai dan melukis
3. Menonton film/video anak islam
4. Karyawisata
5. Peringatan hari besar islam

B. Temuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan informan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah di susun sebelum oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan guru yaitu kepala sekolah guru kelas yang berjumlah seluruhnya adalah 2 informan. Adapun data informan dapat dilihat melalui table berikut :

Table 4.4 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Lismadiar S.Pd, SD	Kepala Sekolah TK PGRI
2	Puspawati	Guru kelas
3	Hernida Wati	Guru kelas

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan dalam rentang waktu 05 Agustus sampai dengan 05 September 2024. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif yaitu dengan mendiskripsikan apa yang dilakukan peneliti selama melakukan observasi, wawancara (interview). Pengamatan yang bertujuan melakukan studi mendalam mengenai Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Tenam Bungkok agar mendapatkan jawaban atas fokus masala yang menjadi kajian utama maka peneliti melakukan studi telah mendalam kondisi (real) yang ada di TK PGRI.

C. Hasil Penelitian

Setelah penelitian memperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi maka langkah selanjutnya menyaring dan mengaplikasikan data tersebut menurut masing-masing kelompok. Dengan demikian akan nampak jawaban dari perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

1. Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru pada tanggal 5 Agustus 2024 dengan mengenai tentang penggunaan bahasa daerah dalam perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok .

Menurut Kepala Sekolah TK PGRI Desa Tenam Bungkok dapat diperoleh data sebagai berikut:

“Perkembangan bahasa dengan menggunakan bahasa daerah dalam mengikuti pelajaran di nilai baik dan berkembang sesuai harapan, karena perkembangan bahasa pada anak merupakan salah satu alat komunikasi kepada orang lain. Dengan adanya perkembangan bahasa pada anak, anak dapat berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan sekitarnya.”⁵⁰

Hal senada disampaikan oleh Ibu Hernida Wati selaku guru di TK PGRI bahwa perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun menyatakan bahwa :

“Dalam proses belajar mengajar anak-anak di TK PGRI sudah bisa untuk berkomunikasi secara lisan baik dalam menggunakan bahasa

⁵⁰ Ibu Lismadiar S.Pd, SD, *Wawancara* 05 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB

daerah dalam belajar mengajar tetapi tidak selalu berjalan sesuai harapan. Dalam perkembangan bahasa anak tidak ada rintang karena anak-anak di TK PGRI sudah bisa atau mampu untuk berkomunikasi secara baik dalam menggunakan bahasa daerah.”⁵¹

Akan tetapi banyak cara untuk mengetahui ciri-ciri anak yang sudah bisa berkomunikasi dengan baik atau belum adalah sebagai berikut :

- a. Memahami Bahasa, siswa bisa mengerti dan menginterpretasikan kata-kata, frasa serta struktur yang digunakan dalam komunikasi. Memahami bahasa adalah kunci untuk berinteraksi secara efektif dan menjalin komunikasi yang baik kepada orang lain. Ada beberapa aspek dalam memahami bahasa yaitu kosakata, tata bahasa, intonasi dan ekspresi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hernida Wati mengungkapkan bahwa :

“Untuk mengajarkan anak-anak agar mengerti perintah secara bersamaan yaitu dengan mempraktikkan perintah terlebih dahulu agar anak bisa memahami dan mengerti apa itu perintah secara bersamaan dalam menggunakan bahasa daerah. Misalnya “*Palah kite ambik maintu, mangke kite susun di badahnye tadi*”. Dengan menggunakan bahasa daerah ini anak-anak lebih mudah meniru tindakan dari pada hanya mendengar perintah.”⁵²

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru yang mengajar di TK PGRI Desa Tenam Bungkok mengatakan bahwa guru dalam mengajarkan perintah secara bersamaan dalam menggunakan bahasa daerah yaitu dengan cara mempraktikkan terlebih dahulu perintah secara bersamaan. Dengan

⁵¹ Ibu Hernida Wati, *Wawancara* 05 Agustus 2024, Pukul 09.30 WIB

⁵² Ibu Hernida Wati, *Wawancara* 06 Agustus 2024, Pukul 09.30 WIB

memperaktikkan perintah secara bersamaan dalam menggunakan bahasa daerah maka anak-anak akan paham dan mengerti apa itu perintah secara bersamaan.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Puspawati mengungkapkan bahwa:

“Yaitu dengan cara mengucapkan kalimat dengan jelas, pelan dan di ulangi beberapa kali agar anak-anak bisa mendengar dan mengerti, kemudian minta anak-anak untuk mengulangi kalimat tersebut dalam menggunakan bahasa daerah misalnya “*Ibu sedang membasuh piring*”. Dengan menggunakan bahasa daerah anak-anak akan lebih paham dalam mengulangi kalimat secara kompleks.”⁵⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru yang mengajar di TK PGRI Desa Tenam Bungkok. Mengatakan bahwa guru dalam mengulangi kalimat secara kompleks dalam menggunakan bahasa daerah yaitu dengan cara mengucapkan kalimat dengan jelas, pelan, dan di ulangi beberapa kali. Dengan itu anak-anak akan bisa dan paham dalam mengulangi kalimat secara kompleks dengan menggunakan bahasa daerah.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hernida Wati mengungkapkan bahwa:

“Anak-anak di TK PGRI ada sebagian sudah paham dan mengerti aturan dalam suatu permainan dalam menggunakan bahasa daerah misal anak yang sudah paham dalam aturan permainan, contoh permainnya adalah “kejar-kejaran”, anak yang sudah paham akan menunggu giliran dengan sabar, dan anak yang belum paham aturan

⁵³ Hasil Observasi di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

⁵⁴ Ibu Puspawatiati, *Wawancara*, 06 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB

⁵⁵ Hasil Observasi di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

permainan akan berebutan dan tidak akan sabar dalam menunggu giliran”⁵⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru yang mengajar di TK PGRI Desa Teanam Bungkok. mengatakan bahwa masih ada sebagian anak yang paham dan masih ada juga yang belum paham dalam aturan suatu permainan dengan menggunakan bahasa daerah. Jadi ibu guru harus melatih anak-anak secara perlahan agar anak-anak paham apa itu aturan suatu permainan dengan menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah di pahami anak dalam menggunakan bahasa daerah.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Puspawati mengungkapkan bahwa:

“Yaitu dengan cara memberikan pujian yang positif dan memberikan dukungan pada anak-anak untuk terus mengembangkan minat baca mereka. Setelah itu guru akan mendorong anak untuk berbicara tentang apa yang sudah mereka baca. Dan bertanya dalam menggunakan bahasa daerah misalnya “*Tape yang kaba sukai dalam cerite ini?*”. Dengan itu anak akan merasa dihargai dan lebih suka dalam proses membaca.”⁵⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, gur yang mengajar di TK PGRI Desa Tenam Bungkok. Mengatakan bahwa ketika guru melihat anak senang dan menghargai bacaan maka guru akan melakukan dengan cara memberikan pujian yang positif dan memberikan dukungan pada anak-anak untuk terus mengembangkan minat baca mereka.

⁵⁶ Ibu Hernida Wati, Wawancara 05 Agustus 2024, Pukul 09.30 WIB

⁵⁷ Hasil Observasi di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

⁵⁸ Ibu Puspawati, Wawancara 06 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB

- b. Mengungkapkan Bahasa kemampuan anak untuk memahami satu dan lambang bunyi yang didengar, mengidentifikasi arti dan tujuan, serta mendapatkan informasi. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan anak, baik dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, atau gerak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Puspawati mengungkapkan bahwa :

“Anak-anak sudah mampu untuk menjawab pertanyaan secara kompleks dalam menggunakan bahasa daerah. Misal pertanyaan seperti ini “ *ngape kaba galak makan apel?*” maka anak akan menjawab “karene apel tu rasenye manis dan aku ribang pule nak warnenye”. Dengan itu anak-anak di TK sudah paham dan mengerti untuk menjawab pertanyaan secara kompleks dengan menggunakan bahasa daerah.⁵⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru yang mengajar di TK PGRI Desa Tenam Bungbuk. Mengatakan bahwa anak-anak di TK PGRI sudah mampu dan paham dalam menjawab pertanyaan secara kompleks dalam menggunakan bahasa daerah.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hernida Wati mengungkapkan bahwa:

“Anak-anak sudah bisa untuk menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama dalam menggunakan bahasa daerah. Contoh dari kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama misalnya “*Bola, Buku, Binatang, Buluh*”. Gambar ini di mulai dengan bunyi (b),

⁵⁹ Ibu Puspawati, *Wawancara* 06 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB

⁶⁰ Hasil Observasi di TK PGRI Desa Tenam Bungbuk

yang bisa diajarkan dengan cara menunjukkan gambaran satu per satu dan mengucapkan bunyi tersebut dengan bersama-sama.”⁶¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru yang mengajara di TK PGRI Desa Tenam Bungbuk mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar perkembangan bahasa anak dalam menjawab pertanyaan dan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, anak-anak sudah bisa dan paham untuk mengungkapkan dalam menggunakan bahasa daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Puspawati mengungkapkan bahwa :

“Kemampuan anak dalam berkomunikasi secara lisan dalam menggunakan bahasa daerah sudah berkembang cukup baik, terutama dalam penggunaan kosakata dasar, kalimat sederhana serta kebutuhan. Mereka juga mulai dapat mengikuti intruksi dan terlibat dalam percakapan yang lebih kompleks dalam bahasa daerah.”⁶²

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru yang mengajar di TK PGRI Desa Tenam Bungbuk. Mengatakan bahwa anak-anak di TK PGRI sudah berkembang cukup baik dalam berkomunikasi secara lisan dalam menggunakan bahasa daerah. Terutama kosakata dasar.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hernida Wati mengungkapkan bahwa :

⁶¹ Ibu Hernida Wati, Wawancara, 05 Agustus 2024, Pukul 09.30 WIB

⁶² Ibu Puspawati, Wawancara, 06 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB

⁶³ Hasil observasi di TK PGRI Desa Tenam Bungbuk

“Anak-anak sudah bisa dan mampu untuk menyusun kalimat sederhana dalam struktur yang lengkap dengan menggunakan bahasa daerah. Mereka belajar melalui orang dewasa dan lingkungan sekitar contoh dari kalimat yang terstruktur misalnya “*aku ade sikok boneka*”. Dengan itu anak akan bisa untuk menyusun kalimat sederhana dalam struktur yang lengkap dengan menggunakan bahasa daerah.”⁶⁴

Berdasarkan observasi dari peneliti, guru yang mengajar di TK PGRI Desa Tenam Bungkok. Mengatakan bahwa anak-anak sudah bisa dan paham dalam menyusun kalimat sederhana dalam struktur yang lengkap dalam menggunakan bahasa daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Puspawati mengungkapkan bahwa :

“Yaitu dengan baca buku bersama, dengan membaca buku anak-anak dapat memperkenalkan banyaj kata baru, berbicara secara aktif, ajak anak-anak untuk berbicara dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya sedang bermain, memasak, atau berjalan-jalan dengan itu anak-anak akan memiliki kata-kata lebih banyak, tanya dan dengar, ajak anak-anak untuk berdiskusi dengan cara bertanya tentang apa yang mereka pikirkan dalam menggunakan bahasa daerah. Misalnya “*Tape yang kalian raseka kalu dang bemain?*” dengan ini dapat membantu mereka mengembangkan jawaban mereka dengan kata-kata yang baru.”⁶⁵

Berdasarkan observasi dari peneliti, guru yang mengajar di TK PGRI Desa Tenam Bungkok. Mengatakan bahwa guru menggunakan beberapa langkah untuk mengajarkan kepada anak-anak agar lebih banyak memiliki kata-kata untuk mengeprisikan ide pada orang lain yaitu, baca buku bersama, berbicara secara aktif, tanya dan dengar. Dengan menggunakan langkah-

⁶⁴ Ibu Hernida Wati, *Wawancara*, 06 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB

⁶⁵ Ibu Puspawati, *Wawancara* 06 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB

langkah ini anak-anak dapat memiliki lebih banyak kata-kata yang baru dengan menggunakan bahasa daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hernida Wati mengungkapkan bahwa:

“Anak-anak sudah mulai mampu dan bisa untuk melanjutkan sebagian cerita, terutama jika mereka sudah terbiasa mendengarkan cerita atau membaca bersama dengan orang lain. Anak-anak sudah mulai bisa mengingat bagian-bagian cerita dan menghubungkan informasi yang ada. Misalnya *“ketika ibu membacakan cerita tentang seekor kelinci yang mencuri wortel”*, anak-anak mungkin bisa melanjutkan dengan *“Kemudian kelinci itu menemukan wortel besar di kebun”*. Dengan itu anak-anak sudah mampu untuk melanjutkan cerita tersebut.”⁶⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru di TK PGRI Desa Tenam Bungkok. Mengatakan bahwa anak-anak sudah bisa dan mampu untuk melanjutkan sebagian cerita yang telah ibu bacakan, terutama jika cerita tersebut sering dia dengar atau membaca dengan orang lain.⁶⁷

2. Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Strategi guru merupakan hal yang sangat penting terhadap perkembangan pengetahuan siswa. Guru yang baik adalah mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menarik untuk dilakukan oleh para siswa dan pada prosesnya tidak hanya menarik tapi sampai pada keseriusan di setiap materi yang dipelajari.

⁶⁶ Ibu Hernida Wati, Wawancara 05 Agustus 2024, Pukul 09.30 WIB

⁶⁷ Hasil observasi di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Menurut Kepala sekolah TK PGRI Desa Tenam Bungbuk dapat diperoleh data sebagai berikut :

“Peran guru sesuai dengan masing-masing tugas mereka mulai dari merencanakan, menciptakan bahkan sampai perbaikan. Guru sebagai pendidik diharuskan memiliki sikap profesionalisme dalam mendidik anak-anaknya. Banyak strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara ibu Puspawati selaku guru TK PGRI juga mengungkapkan bahwa :

“Ibu menggunakan strategi membaca cerita dengan bersama. Dengan menggunakan membaca cerita dapat memperkenalkan kosakata yang baru dan dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan bahasa secara efektif.”⁶⁹

Menurut ibu Hernida Wati selaku guru TK PGRI berpendapat bahwa:

“Yaitu dengan cara menyuruh mereka untuk menceritakan apa yang ingin mereka ceritakan dalam menggunakan bahasa daerah. Dengan itu kita sebagai guru akan tau perkembangan bahasa anak satu persatu”⁷⁰

Hal ini diungkapkan guru bahwa, “perkembangan bahasa anak dalam menggunakan bahasa daerah sudah berkembang sesuai harapan. Program pembelajaran sudah dirancang guru, ada berbagai macam cara metode untuk perkembangan bahasa anak.”

⁶⁸ Ibu Lismadiar S.Pd, SD *Wawancara* 05 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB

⁶⁹ Ibu Hernida Wati, *Wawancara* 05 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB

⁷⁰ Ibu Puspawati, *Wawancara* 06 Agustus 2024, Pukul 09.30 WIB

a. Menggunakan Metode Tanya Jawab

Menggunakan metode tanya jawab adalah penyajian pelajaran yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada anak. Metode ini dapat digunakan untuk anak usia dini dengan tujuan untuk mengembangkan kosakata dan pembedaharaan ide, melatih untuk anak-anak berani bertanya dan menyampaikan ide, dan melatih anak untuk menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara ibu Hernida Wati selaku guru di TK PGRI juga mengungkapkan bahwa :

“Dengan menggunakan metode tanya jawab ini dalam menggunakan bahasa daerah maka anak-anak dapat menumbuhkan kemampuan berbahasa untuk saling berkomunikasi dan melaukan tanya jawab. Dengan metode ini juga anak dapat meningkatkan minat rasa ingin tahu terhadap apa yang kita bahas dan melatih anak agar bertanya apa yang belum paham.”⁷¹

Guru mengungkapkan metode ini selain untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa dan meningkatkan rasa ingin tahu anak, metode ini juga bertujuan untuk mengembangkan keberanian kepada anak-anak terhadap menjawab, mengemukakan pendapat, dapat mengembangkan keaktian belajar dan berfikir siswa.”⁷²

⁷¹ Ibu Hernida Wati, *Wawancara*, 05 Agustus 2024, Pukul 09.00 WIB

⁷² Hasil Observasi di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, bahwa anak-anak di TK PGRI jika dalam menggunakan bahasa daerah yang sederhana dan mudah dipahami anak-anak sudah bisa untuk berkomunikasi dengan baik dalam melakukan tanya jawab, memberikan pertanyaan, dan sudah bisa untuk menghargai pendapat dari orang lain.

b. Menggunakan Metode Bercerita

Menggunakan metode bercerita adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu anak usia dini mengembangkan kemampuan bahasa, imajinasi dan pengetahuan. Melalui metode bercerita anak-anak mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang akan disampaikan melalui cerita secara lisan.

hal tersebut juga diungkapkan pernyataan Ibu Puspawati dibawah ini:

“Menggunakan metode bercerita ini dapat menciptakan suasana yang gembira, melatih konsentrasi, melatih daya serap atau daya tangkap dan melatih daya pikir pada anak. Dengan menggunakan metode bercerita ini anak dapat belajar kosakata yang baru, struktur kalimat, gaya bahasa yang baru dan dapat belajar tentang apa disekitarnya.”⁷³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ketika guru menggunakan metode bercerita guru menyampaikannya dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan metode ini juga anak-anak akan menyampaikan ceritanya

⁷³ Ibu Puspawati, Wawancara 06 Agustus 2024, Pukul 09.30 WIB

masing-masing selain itu dengan metode ini bisa melihat perkembangan bahasa anak dan kemampuan bahasa anak-anak dalam menggunakan bahasa daerah.

c. Menggunakan Metode Dialog

Menggunakan metode dialog adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk anak usia dini. Metode ini dilakukan dengan cara berinteraksi secara lisan antara guru dengan anak atau antara anak dengan anak.

Hal tersebut juga diungkapkan pernyataan ibu Hernida Wati dibawah ini:

“Menggunakan metode dialog ini dapat membantu anak-anak untuk mudah mengungkapkan perasaan, membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa, membantu mengembangkan keterampilan berbicara, menyimak dan berkomunikasi. Dengan metode dialog ini juga guru bisa melihat perkembangan bahasa anak dalam menggunakan bahasa daerah.”⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ketika guru menggunakan metode dialog ini guru akan melihat perkembangan bahasa dalam menggunakan bahasa daerah. Anak-anak di TK PGRI dalam menggunakan bahasa daerah sudah bisa untuk berinteraksi secara lisan dengan antar guru, orang tua dan anak-anak lainnya. Dengan metode ini juga anak-anak akan mengungkapkan perasaannya masing-masing

⁷⁴ Hasil Observasi di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

dalam menggunakan bahasa daerah dan anak-anak juga sudah lancar untuk berkomunikasi dengan baik sehingga gurunya sudah paham apa yang mereka katakan.

d. Menggunakan Metode Lagu/Bernyanyi

Menggunakan metode lagu adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan untuk mengajar berbagai hal kepada anak. Metode ini menggunakan otot vocal untuk menghasilkan suara. Hal ini membantu mengembangkan otot-otot yang dibutuhkan untuk berbicara selain itu, bernyanyi membantu anak-anak mengembangkan kepekaan terhadap ritme dan nada yang baik, yang penting untuk perkembangan bahasa.

Hal tersebut juga diungkapkan pernyataan ibu Puspawati dibawah ini:

“Menggunakan metode lagu atau bernyanyi ini dapat membantu anak untuk mengembangkan pendaharaan kata, mempelajari struktur kalimat, cara mengucapkan kalimat yang benar, memperkenalkan anak-anak pada bunyi dan kata-kata yang baru. Jadi dengan menggunakan metode ini kita dapat melihat perkembangan bahasa pada anak.”⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru mengajak anak-anak bernyanyi sesuai dengan materi pelajaran. Ketika guru menggunakan metode bernyanyi ini guru dapat melihat bahwa metode ini dapat meningkatkan penguasaan dan daya ingatan pada anak, membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak

⁷⁵ Ibu Puspawati, Wawancara 06 Agustus 2024, Pukul 09.30 WIB

bersemangat untuk belajar, meningkatkan kosakata yang baru dan bernyanyi bisa membantu anak-anak dalam pengembangan kefasihan dan pengucapan yang jelas.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam perkembangan bahasa pada anak antara lain: memahami bahasa untuk berinteraksi secara efektif dan menjalin komunikasi baik kepada orang lain, menggunakan metode mengajar yang menyenangkan dan memberikan anak-anak untuk bisa membuat meningkat daya ingat anak, membantu anak untuk mengembangkan bahasa, membuat rasa ingin tahu dengan apa yang kita bahas dan membuat suasana belajar menjadi senang sehingga anak bersemangat untuk belajar.

D. Pembahasan

1. Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini di TK PGRI tersebut jika dalam menggunakan bahasa daerah sudah berkembang, dimana anak sudah mampu untuk menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol

untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan serta menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok memang sudah berkembang tetapi masih harus dilatih kembali sehingga perkembangannya tersebut menjadi semakin baik. Hal ini dikarenakan perkembangan bahasa itu sangat penting, karena bahasa merupakan kunci utama untuk anak berkomunikasi dengan orang lain. Jika perkembangan bahasa anak buruk, maka kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan juga akan buruk, tetapi jika perkembangan bahasanya baik, maka anak akan mampu untuk berkomunikasi dengan baik kepada orang-orang disekitarnya.

Ketika anak-anak masuk ke sekolah usia dini atau taman kanak-kanak, maka mereka sudah memiliki kemampuan untuk berbahasan, terutama kemampuan untuk berbicara dan mendengarkan. Meskipun demikian, selama masa taman kanak-kanak, kemampuan-kemampuan ini harus lebih dikembangkan dan di perbaiki. Anak-anak harus belajar mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk, mencatat detail dan memahami ide-ide utama.

Mereka harus menggunakan dan memperluas kosa kata bahasa mereka untuk dijadikan ide-ide, untuk mendeskripsikan objek dan peristiwa, untuk

mengekspresikan perasaan mereka sendiri atau orang lain yang ada di sekitar mereka. Anak hendaknya menjadi senang berbagi pengalaman dengan bahasa dan merasa gembira ketika belajar menggunakan kata-kata baru.

Perkembangan berbahasa merupakan kemampuan anak untuk mengungkapkan keinginan dan kebutuhannya kepada orang lain. Kemampuan berbahasa pada anak usia dini ditandai dengan kemampuan anak untuk berbicara secara teratur dan berstruktur, pembicaraannya dapat dipahami oleh orang lain dan anak sanggup merespon baik positif maupun negatif atas pembicaraan lawan bicaranya.⁷⁶

Pada dasarnya, dalam melatih perkembangan bahasa anak ada beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh para pendidik dan orang tua ketika berbicara dengan anak, antara lain: memerintah, menyalahkan, meremehkan, menasehati, membandingkan, membohongi, memberi julukan negatif, menghibur, mengancam, mengkritik, menyindir dan menyelidik.⁷⁷

Bila salah satu hal itu dilakukan, maka anak akan merasa tidak percaya terhadap diri dan perasaannya. Saat berbicara sebaiknya juga tidak dilakukan dengan tergesa-gesa karena kemampuan anak dalam menangkap pesan masih terbatas serta tidak memberi kesempatan kepada anak untuk memahami pesan

⁷⁶ Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

⁷⁷ Yamin, M. dan S. J. Sabri. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Putra Persada.

sehingga terjadi banyak kesalahan dalam proses pengasuhan yang dapat membuat guru dan orang tua menjadi marah.

2. Strategi Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Strategi guru dalam mengembangkan bahasa pada anak merupakan serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran secara spesifik.

Ada beberapa metode dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

a. Metode Tanya Jawab

Penggunaan metode tanya jawab harus memperhatikan beberapa syarat agar tercapainya tujuan pembelajaran, syarat-syarat tersebut seperti pertanyaan yang dilontarkan guru harus membangkit minat dan mendorong inisiatif anak; serta pertanyaan yang diberikan guru harus jelas dan sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung; selanjutnya guru harus memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya/menjawab pertanyaan.

Penerapan metode tanya jawab dilakukan dalam beberapa proses kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan perkembangan bahasa

khususnya bahasa lisan anak. Melalui metode ini guru awalnya akan menjelaskan terlebih dahulu materi tentang pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya guru akan memberikan pertanyaan menarik mengenai materi tersebut kepada anak dan anak diusahakan agar dapat menjawab pertanyaan sehingga anak berpikir jawaban apa yang sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan oleh guru, dengan ini anak akan menjadi lebih berani untuk mengeluarkan pendapatnya dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini perkembangan bahasa anak akan berkembang dengan baik karena anak akan diminta oleh guru untuk mengeluarkan pendapatnya dengan cara menjawab pertanyaan.⁷⁸

b. Menggunakan Metode Bercerita

Metode bercerita yang dikembangkan adalah metode bercerita dengan alat peraga. Metode ini akan menstimulasi kemampuan berbahasa anak terutama dari sisi kosakata anak dengan menggunakan ide atau gagasannya sendiri. Bentuk bercerita ini menfokuskan perhatian, melatih anak menjadi pendengar yang baik sehingga kemampuan fantasi anak terhadap hal yang tidak nyata memotivasinya untuk mengungkapkan pikiran dan khayalnya.

⁷⁸ Fauzia, Siti Naila. "Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1 (2021).

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah mendesain pola pembelajaran bercerita dengan menyusun indikator pencapaian yang digunakan, sintaks/tahapan pelaksanaan metode dan naskah cerita. Metode bercerita yang dilakukan terdiri atas dua jenis yang meliputi: (1) Metode bercerita dengan menggunakan gambar seri, dan (2) Metode bercerita dengan mendongeng. Tahap penguasaan kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita dilakukan dengan proses latihan berdasarkan sintaks/ tahapan pelaksanaan dan di setiap kegiatan berlangsung dilakukan pengamatan dan di akhir kegiatan dilakukan pengukuran untuk mengetahui perubahan yang dicapai dari setiap kegiatan yang diberikan pada anak.

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran dengan metode bercerita, maka tujuan dari semua kegiatan tersebut adalah mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Indikator pencapaian dalam pelaksanaan metode bercerita adalah sama, yaitu anak mampu menceritakan kembali cerita yang baru didengarnya, dan anak mampu mengutarakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Demikian pula dengan metode dan waktu yang digunakan di setiap kegiatan metode bercerita adalah sama, yakni metode bercerita dan unjuk kerja dengan

durasi 65 menit serta disajikan di kegiatan inti sebagaimana tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian.⁷⁹

c. Metode Dialog

Metode percakapan adalah perkembangan bahasa yang berlangsung melalui percakapan antara guru dan anak. Guru hendaknya menemukan topik yang menarik untuk didiskusikan dengan anak. Dengan metode dialog anak dapat melatih agar berani mengemukakan pendapatnya kepada seseorang. Tujuan dari metode berbicara ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara verbal dan untuk mengembangkan kecerdasan anak serta menambah kosa kata.⁸⁰

d. Metode Lagu

Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang efektif untuk mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Bernyanyi memungkinkan anak untuk belajar melalui interaksi sosial, memperluas kosa kata mereka, meningkatkan pemahaman bahasa, serta meningkatkan kemampuan berbicara dan menyanyi. Dengan bernyanyi, anak-anak dapat belajar kosakata baru dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat dan Bernyanyi membantu anak-anak dalam pengembangan kefasihan dan pengucapan yang jelas.⁸¹

⁷⁹ Hajrah, Hajrah. *Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2018.

⁸⁰ Fasti, A. O. E. (2024). *Stimulasi Guru Pada Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1).

⁸¹ Manehat, E. (2024). *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun*. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperoleh data yang akurat dan diuraikan dalam bentuk deskriptif maka peneliti ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil data menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini di TK PGRI tersebut jika dalam menggunakan bahasa daerah sudah berkembang, dimana anak sudah mampu untuk menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, memahami aturan suatu permainan serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.

Kemampuan penggunaan bahasa dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi anak. Sehingga kegiatan yang dilakukan tersebut mampu direspon anak dengan baik serta meningkatkan perkembangann bahasa mereka. Anak akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam meningkatkan kosakata yang dimilikinya. Kegiatan yang

biasa dilakukan oleh guru TK PGRI yaitu dengan cara berbicara, bercerita, membaca, menulis, bermain dan menyimak.

2. Penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode tanya jawab, bercerita, dialog/ bercakap dan lagu/bernyanyi dengan metode ini anak bisa untuk memperkembang bahasa.

B. Saran

Dengan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran kepada kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh penelitian, yaitu:

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk mendukung langkah yang dilakukan oleh guru seperti menyediakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta memberikan informasi bahwa apa saja perkembangan bahasa pada anak usia dini.
- b. Diharap kepada guru sebagai tenaga pendidik agar menggunakan suatu media yang berkaitan dengan perkembangan bahasa, dengan adanya media kita sebagai guru bisa untuk mengembangkan perkembangan bahasa pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A Anggalia, dan M. Karmila. 2014. Upaya Meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan media boneka tangan mucapada kelompok A TK Kemala Bhayangkari 01 Semarang. *Jurnal Penelitian PAUDIA*.
- A. O. E. Fasti, (2024). *Stimulasi Guru Pada Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun*. Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan, 8(1)
- Aidil. Saputra, “*pendidikan anak usia pada dini*”. *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018):
- Alfiana Rizki, , and Eko Kuntarto. "*Perkembangan bahasa pada anak usia dini*." *Repository Unja* (2020).
- Alhamid Thalha, “*Instrument Pengumpulan Data*”, *Jurnal Academia*, 1(2), 2019.
- Alir, D. *Metodelogi penelitian*. (2005)
- Andriany, Liesna “Pengaruh Stimuli Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Prasekolah”, *Jurnal Linguistik Indonesia*, 27 (1) 2009).
- Anufia, B., & Alhamid, T. *Instrumen pengumpulan data*. (2019)
- Ariebowo, Taebenu, T. E., & T. *Pelaksanaan Tugas-Tugas Apron Movement Control Dalam Keterbatasan Jumlah Personil Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabililah Tanjungpinang*. *Student Research Journal*, (2023) 1(4)
- Bachri Achtiar S., “Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, (*Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2010).

- Chan, Faizhal, et al. "*Strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar.*" *International Journal of Elementary Education* 3.4 (2019).
- Dedy Mulyana, *Metodelogi penelitian kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakaryam2004,
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Hanan,2009).
- Dimiyati, Johni *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Anak Usia Dini.* (Jakarta Kencana, 2014)
- Eliyyil Akbar,. *Metode belajar anak usia dini.* Prenada Media, 2020.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. *Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas.* *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, (2023)1(2)
- Hajrah, Hajrah. *Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini.* Diss. Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Hasil observasi di TK PGRI Desa Tenam Bungkok
- Hungger, Wheelen, "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar*" *International Jurnal of Elementary Education* 3.4 (2019):
- Imelda Yunia Putri,. *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam.* Diss. Universitas Jambi, 2020,
- Imelda Yunia. Putri, *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebo IX Kecamatan Sungai Gelam.* Diss. Universitas Jambi, 2020.
- Khotijah, khotijah. "strategi pengembangan bahasa pada anak usia dini." *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar* 2.2 (2017).

- Koto, A. T. E. Elitear, F. M. J., & *Penelitian Lapangan (Field Research)*.
- L.Saharudin, Lubna, S., & *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Proses Kebijakan Pendidikan*. *Journal on Education*, (2023) 5(2).
- Lismadiar (Kepala Sekolah), Wawancara, Tanggal 05 Agustus 2014, Pukul 09.00 WIB
- Lutfi, Koto. "*Konsep Dasar Strategi Pembelajaran*." (2015).
- Manehat, E. (2024). *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun*. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1).
- Martina,Eka, Putri, Siti Maria Ulfah, and Dodi Harianto. *Strategi pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Karunia Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021.
- Micaelson Gerald A dan Steven W Michaelson. *Sun Tzu Strategi Usaha Penjualan*, (Batam:Karisma Publishing Group, 2004)
- Moleong, 2010: 3. Penelitian kualitatif
- Mufarokah Annisa, , *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta:Teras,2009)
- N. K., Ni'mah, Rakhmawati, D., & Septi, L. (2020). Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media Video Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Karangsari. *Dimensi Pendidikan*, 16(2).
- Nanimirianwati, Munardi, *Modul Penelitian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bengkulu, bp:pnfi Provinsi Bengkulu, 2013).

Ni'mah, Nurul Khosyamsiatun, Dini Rakhmawati, and Laksma Septi. "*Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media Video Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Karang Sari.*" *Dimensi Pendidikan* 16.2 (2020).

Penney, Upton *Psikologi Perkembangan*, (Erlangga :Ciracas,Jakarta, 2012

Puspawati (Guru TK PGRI), Wawancara, Tanggal 06 Agustus 2024, Pukul 08.30

WIB

Putra, Asyrofi Yudia, Atti Yudiernawati, and Neni Maemunah. "Pengaruh pemberian stimulasi oleh orang tua terhadap perkembangan bahasa pada anak usia Toddler di PAUD Asparaga Malang." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan* 3.1 (2018).

Putri, Imelda Yunia. *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*. Diss. Universitas Jambi, 2020.

Putri, Imelda Yunia. *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*. Diss. Universitas Jambi, 2020.

Rahma Putri Cesar. Rahayu, *Strategi Komunikasi Pemuda Organisasi Kerjasama Islam Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda Muslim Melalui Program Kepemimpinan*. BS thesis. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Rahmawati Mulyaningtyas,. "Stimulasi Dalam Memaksimalkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini." *Martabat* 3.1 (2019):

- Ratnawilis, S. *Buku Panduan Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- S. J. Sabri Yamin, M. dan. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Putra Persada.
- Siti Maria Ulfah, Putri, Martina Eka, and Dodi Harianto. *Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Karunia Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021
- Siti Naila. Fauzia, "Analisis penerapan metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1 (2021).
- Slagian, Sondong P., "*Manajemen*." (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*".
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung Alabeta, 2014-2015).
- Suhartono. 2005. "*Pengembangan Keterampilan Bicara Anak usia Dini*". Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumber, *Permendikbud*, Nomor 137 Tahun 2014
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta Kencana, 2011).
- Suyatno. *Metode Penelitian kualitatif*, (Tulung agung, Akademi Pustaka.2018),
- U, Zahara. (2021). *Strategi Guru PAUD dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak pada kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Satu Atap Kec. Secanggang, Kab. Langkat TA 2020/2021* (Doctoral dissertation, Unimed).

Umiarti, “ *Analisis Data Kualitatif*”, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020),

W. Niati, *Strategi guru paud dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak* (doctoral dissertin, iain bengkulu, 2019)

Wati Hernida (Guru TK PGRI), Wawancara, Tanggal 05 Agustus 2024, Pukul 09.30 WIB

Wisjnu, Martani, and Fakultas Psikologi. "Metode stimulasi dan perkembangan emosi anak usia dini." *Jurnal Psikologi* 39.1 (2012):

Yenti Juniarti, Nurlaeni. "Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 4-6 tahun." *Jurnal Pelita PAUD* 2.1 (2017)

Yulianti, Khairu Nis, Nur Azizah Lubis, and Delfi Eliza. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di TK IT Insan Rbbani Sibuhan: Teacher’s Stratege To Improving Earl Childood Language Skill In Insan Robbani Sibuhan Kinergarten.” *Incrementapedia: jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2023).

Zubaidah, Enny Draft Buku Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta).

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Nama : Rizki Nurmalia

Nim : 20511026

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda, dengan ketentuan skor **Ya** dan **Tidak** untuk setiap tindakan di bawah ini.

Nama : Lismadiar, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Apakah komunikasi anak-anak sudah baik dalam menggunakan bahasa daerah ?	✓	
2	Apakah ibu menggunakan strategi dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun ?	✓	
3	Apakah anak-anak sudah paham dengan aturan suatu permainan dalam menggunakan bahasa daerah ?	✓	
4	Apakah ibu memiliki cara lain dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia -6 tahun ?	✓	
5	Apakah ibu menggunakan metode bercerita/tanya jawab dalam pelajaran dikelas maupun diluar kelas?	✓	

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Nama : Rizki Nurmalia

Nim : 20511026

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda, dengan ketentuan skor **Ya** dan **Tidak** untuk setiap tindakan di bawah ini.

Nama : Hernida Wati

Jabatan : Guru

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Apakah komunikasi anak-anak sudah baik dalam menggunakan bahasa daerah ?	✓	
2	Apakah ibu menggunakan strategi dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun ?	✓	
3	Apakah anak-anak sudah paham dengan aturan suatu permainan dalam menggunakan bahasa daerah ?	✓	
4	Apakah ibu memiliki cara lain dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia -6 tahun ?	✓	
5	Apakah ibu menggunakan metode bercerita/tanya jawab dalam pelajaran dikelas maupun diluar kelas?	✓	

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI

Nama : Rizki Nurmalia

Nim : 20511026

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Berilah tanda chek list (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda, dengan ketentuan skor **Ya** dan **Tidak** untuk setiap tindakan di bawah ini.

Nama : Puspawati

Jabatan : Guru

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Apakah komunikasi anak-anak sudah baik dalam menggunakan bahasa daerah ?	✓	
2	Apakah ibu menggunakan strategi dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun ?	✓	
3	Apakah anak-anak sudah paham dengan aturan suatu permainan dalam menggunakan bahasa daerah ?	✓	
4	Apakah ibu memiliki cara lain dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia -6 tahun ?	✓	
5	Apakah ibu menggunakan metode bercerita/tanya jawab dalam pelajaran dikelas maupun diluar kelas?	✓	

MATRIKS PEDOMAN WAWANCARA

Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Desa Tenam Bungbuk

Kisi-kisi Observasi dengan Anak TK PGRI Desa Tenam Bungbuk

No	Focus Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Indicator	Sub Pertanyaan
1	Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun	Bagaimana perkembangan Bahasa pada anak usia 5-6 tahun	Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ibu mengajarkan anak agar mengerti perintah secara bersamaan? 2. Bagaimana ibu menggunakan Bahasa daerah agar anak bisa mengulangi kalimat secara kompleks? 3. Apakah anak sudah paham atau belum aturan dalam suatu permainan dengan menggunakan Bahasa daerah? 4. Apa yang dilakukan ibu Ketika melihat anak senang dan menghargai bacaan?
			Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dengan menggunakan bahasa daerah yang tepat?

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah semua anak sudah bisa menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama dengan menggunakan bahasa daerah? 3. Bagaimana kemampuan anak dalam berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan bahasa daerah? 4. Bisakah anak Menyusun kalimat sederhana dalam struktur yang lengkap dengan menggunakan bahasa daerah daerah? 5. Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak agar lebih banyak memiliki kata-kata untuk mengeprisikan ide pada orang lain? 6. Apakah anak sudah mampu atau belum melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah ibu bacakan/ceritakan?
2	Strategi guru dalam menstimula perkembangan	Bagaimana penggunaan Bahasa daerah dalam	Tanya jawab, bercerita, dialog	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu agar anak bisa memahami

	Bahasa pada anak usia 5-6 tahun	mestimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun	dan lagu	<p>perintah secara bersamaan dalam penggunaan bahasa daerah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana cara ibu agar anak memahami kalimat yang lebih kompleks dengan menggunakan bahasa daerah? 3. Apa yang ibu gunakan agar anak bisa memahami aturan permainan? 4. Apa yang ibu lakukan agar anak senang dan menghargai bacaan dalam menggunakan bahasa daerah?
				<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana cara ibu agar anak bisa mengungkapkan pertanyaan yang lebih kompleks dengan menggunakan bahasa daerah? 6. Apa yang ibu ajarkan agar anak bisa mengungkap kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama? 7. Apa yang ibu gunakan agar anak bisa mengungkapkan kalimat yang sederhana

				<p>dengan menggunakan bahasa daerah?</p> <p>8. Bagaimana cara ibu mengungkapkan simbol-simbol dan persiapan membaca, menulis, dan berhitung dengan menggunakan bahasa daerah?</p> <p>9. Apa yang ibu ungkapkan ketika mengajar agar anak lebih banyak memiliki kata-kata untuk mengeprisikan ide kepada orang lain?</p> <p>10. Apa yang digunakan saat ibu mengungkapkan cerita/mendongeng dalam menggunakan bahasa daerah?</p>
--	--	--	--	---

No	Fokus	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Informan	Jawaban	Interprestasi	Kesimpulan
1	Perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun	Memahami bahasa	Bagaimana ibu mengajarkan agar anak-anak mengerti perintah secara bersamaan?	Ibu Hernida Wati	Untuk mengajarkan atau mempraktikan terlebih dahulu agar bisa memahami perintah secara bersamaan dengan menggunakan kata-kata yang sederhana dan yang mudah dipahami oleh anak-anak	Berarti guru di TK PGRI mempraktikan terlebih dahulu dengan menggunakan kata-kata yang sederhana agar anak mudah memahami apa itu kalimat secara bersamaan.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hernida Wati dapat disimpulkan bahwa ibu mempraktikannya terlebih dahulu dalam menggunakan bahasa daerah dan menggunakan kata-kata yang sederhana dan yang mudah dipahami oleh anak-anak.
			Bagaimana ibu menggunakan bahasa daerah agar anak-anak bisa mengulangi kalimat secara kompleks?	Ibu Puspawati	Yaitu dengan menggunakan kalimat yang jelas, pelan dan diulangi beberapa kali agar anak-anak bisa mengerti kalimat secara kompleks dalam menggunakan bahasa daerah.	Jadi guru di TK PGRI mengucapkan dengan jelas, pelan dan di ulangi beberapa kali dalam menggunakan bahasa daerah.	Berdasarkan wawancaea dengan dengan ibu Puspawati dapat disimpulkan bahwa ibu menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami oleh anak-anak agar anak-anak mengerti dengan kalimat secara kompleks.

			Apakah anak-anak sudah paham atau belum aturan dalam suatu permainan dengan menggunakan bahasa daerah?	Ibu Hernida Wati	Dalam menggunakan bahasa daerah masih ada sebagian anak yang belum mengerti peraturan suatu permainan dan ada juga yang sudah mengerti.	Berarti di TK PGRI masih ada anak yang belum paham atau mengerti aturan dalam menggunakan bahasa daerah	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hernidawati bahwa anak-anak masih ada sebagian byyang belum mengerti dalam aturan suatu permainan.
			Apa yang dilakukan ibu ketika melihat anak-anak senang dan menghargai bacaan?	Ibu Puspawati	Yaitu dengan cara memberikan pujian yang positif dan memberikan dukungan agar anak lebih semangat dan lebih giat lagi dalam membaca.	Berarti guru di TK PGRI akan memberikan pujian yang positif kepada anak yang senang dan menghargai bacaan.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu puspawati bahwa ibu memberikan dukungan dan pujian kepada anak yang senang membaca agar anak lebih semangat lagi dalam membaca.
		Mengungkapkan Bahasa	Apakah anak-anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dengan menggunakan bahasa daerah yang tepat ?	Ibu Hernida Wati	Anak-anak sudah mampu untuk menjawab pertanyaan dalam menggunakan bahasa daerah .	Berarti anak-anak di TK PGRI sudah mampu dan bisa untuk menjawab pertanyaan secara kompleks dalam	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hernida wati bahwa anak-anak sudah bisa untuk menjawab pertanyaan yang kompleks

						menggunakan bahasa daerah.	dengan menggunakan bahasa daerah.
			Apakah semua anak sudah bisa menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama dalam menggunakan bahasa daerah?	Ibu Puspawati	Anak-anak jika menggunakan bahasa daerah sudah mampu dan bisa untuk menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	Berarti anak-anak di TK PGRI sudah bisa dan mampu untuk menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama dalam menggunakan bahasa daerah.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu puspawati bahwa anak-anak sudah mampu dan bisa untuk menyebutkan kelompok gambar yang sama dalam menggunakan bahasa daerah sehari-hari.
			Bagaimana kemampuan anak dalam berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan bahasa daerah ?	Ibu Hernida Wati	Kemampuan anak dalam berkomunikasi secara lisan jika menggunakan bahasa daerah dinilai cukup baik.	Berarti anak-anak di TK PGRI kemampuan dalam berkomunikasi secara lisa dalam menggunakan bahasa daerah sudah di nilai cukup baik.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hernida wati bahwa anak-anak sudah mampu untuk berkomunikasi secara lisan dalam menggunakan bahasa daerah sehari-hari.
			Bisakah anak-anak menyusun kalimat sederhana dalam struktur yang lengkap dengan menggunakan	Ibu Henida Wati	Anak-anak sudah bisa dan mampu untuk menyusun kalimat sederhana dalam terstruktur	Berarti di TK PGRI anak-anaknya sudah bisa untuk menyusun kalimat	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hernida wati bahwa anak-anak sudah bisa dan

			bahasa daerah ?		yang lengkap dalam menggunakan bahasa daerah.	sederhana dalam terstruktur yang lengkap dalam menggunakan bahasa daerah	mampu menyusun kalimat sederhana dalam terstruktur yang lengkap dengan menggunakan bahasa daerah contohnya adalah "Aku galak makan apel"
			Bagaimana ibu mengajarkan kepada anak-anak agar lebih banyak memiliki kata-kata untuk mengepresikan ide pada orang lain	Ibu Puspawati	Yaitu dengan membaca buku dan berbicara yang aktif. Dengan ini anak-anak bisa dapat memperkenalkan banyak kata-kata yang baru.	Berarti guru TK PGRI menggunakan langkah-langkah untuk memperkenalkan kata-kata untuk bisa mengepresikan idenya kepada orang lain.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu puspawati bahwa guru di tk tersebut menggunakan langkah-langkah yaitu membaca buku bersama dan berbicara dengan aktif agar anak-anak bisa memperkenalkan kata-kata yang baru.
			Apakah anak-anak sudah mampu atau belum melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah ibu bacakan/ceritakan	Ibu Hernida Wati	Anak-anak sudah bisa untuk melanjutkan sebagian cerita terutama jika mereka sudah terbiasa mendengar cerita	Berarti anak TK PGRI sudah bisa untuk melanjutkan sebagian cerita yang di sampaikan oleh ibu gurunya yang	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hernida wati bahwa anak-anak sudah mampu dan bisa untuk melanjutkan cerita yang di sampaikan

					atau membaca bersama orang dewasa	jika cerita tersebut sering mereka dengar.	oleh gurunya jika cerita itu sering di dengar oleh mereka atau sering dibaca dengan orang orang dewasa.
2	Penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun	Tanya jawab, bercerita, dialog dan lagu/bernyanyi	Bagaimana cara Ibu agar anak bisa memahami perintah secara bersamaan dengan penggunaan bahasa daerah?	Ibu Hernida Wati	Yaitu menggunakan metode tanya jawab dengan metode ini anak-anak bisa memahami perintah secara bersamaan dan dapat membantu anak lebih mudah untuk mengerti perintah secara bersamaan.	Berarti guru di TK PGRI menggunakan metode tanya jawab untuk mengajarkan anak tentang perintah secara bersamaan	Berdasarkan wawancara dengan ibu hernida wati bahwa guru menggunakan metode tanya jawab saat mengajarkan anak-anak tentang perintah secara bersamaan.
			Bagaimana cara ibu agar anak memahami kalimat yang lebih kompleks dengan menggunakan bahasa daerah?	Ibu Puspawati	Yaitu dengan cara menggunakan metode cerita dan metode tanya jawab. Dengan metode cerita dapat membantu anak	Berarti guru di TK PGRI menggunakan metode cerita dan tanya jawab agar anak-anak memahami kalimat kompleks.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu puspawati bahwa guru menggunakan metode cerita dan tanya jawab, agar anak-anak bisa memahami kalimat secara kompleks

					memperbanyak kosakat jika menggunakan metode tanya jawab dapat dengan metode ini anak dapat bertanya atau menjawab apa yang diberikan ibu guru.		dengan menggunakan bahasa daerah.
			Apa yang ibu gunakan agar anak bisa memahami aturan permainan?	Ibu Hernida Wati	Yaitu dengan cara menggunakan metode tanya jawab, dengan metode ini dapat membantu anak-anak agar bisa memahami aturan dalam suatu permainan dengan menggunakan bahasa daerah.	Berarti guru di TK PGRI menggunakan metode tanya jawab untuk dapat membantu anak-anak agar memahami aturan suatu aturan dalam permainan.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu henida wati bahwa ibu menggunakan metode tanya jawab untuk anak-anak bisa memahami aturan permainan.
			Apa yang ibu lakukan agar anak senang dan menghargai bacaan dalam menggunakan bahasa daerah ?	Ibu Puspawati	Yang kami lakukan agar anak senang dan menghargai bacaan yaitu	Berarti guru di TK PGRI menggunakan metode bercerita agar dapat	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu puspawati bahwa guru menggunakan metode bercerita,

					dengan cara mencari buku-buku yang berwarna, rutin membaca bersama, menjadikan buku sebagian hadiah, dan membiasakan anak-anak untuk membaca.	membantu anak-anak untuk menghargai bacaan.	yaitu mencari buku berwarna, rutin membacakan buku, dan membaca buku bersama agar anak-anak senang dan menghargai bacaan
			Bagaimana cara ibu guru agar anak bisa mengungkapkan pertanyaan yang lebih kompleks dalam menggunakan bahasa daerah ?	Ibu hernida wati	Yaitu dengan cara menggunakan metode tanya jawab, melalui metode ini kami sebagai guru dapat bertanya dan anak-anak akan menjawab pertanyaan dari guru tersebut.	Berarti guru menggunakan metode tanya jawab untuk anak bisa mengungkapkan pertanyaan secara kompleks.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hernida wati bahwa guru menggunakan metode tanya jawab agar anak-anak bisa mengungkapkan pertanyaan yang lebih kompleks dalam menggunakan bahasa daerah.
			Apa yang ibu ajarkan agar anak bisa mengungkapkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama ?	Ibu Puspawati	Yaitu dengan menggunakan metode lagu/bernyanyi dan bercerita Dengan metode	Berarti guru di TK PGRI menggunakan metode lagu/bernyanyi dan bercerita agar	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu puspawati dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan dua metode untuk

					ini dapat mengajarkan anak-anak agar bisa dan mampu untuk mengungkapkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	anak bisa mengungkapkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	ajarkan anak tentang mengungkapkan kelompok gambar yang memiliki yang sama.
			Apa yang ibu gunakan agar anak bisa mengungkapkan kalimat yang sederhana dalam menggunakan bahasa daerah	Ibu Hernida Wati	Yaitu dengan menggunakan metode bercerita atau buku bergambar untuk anak bisa mengungkapkan kalimat yang sederhana dalam menggunakan bahasa daerah.	Berarti gurudi TK GRI menggunakan metode bercerita atau buku bergambar untuk mengajarkan anak cara mengungkapkan kalimat yang sederhana	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hernidawati dapat disimpulkan bahwa guru untuk mengajarkan anak agar bisa mengungkapkan kalimat yang sederhana dalam menggunakan bahasa daerah yaitu dengan menggunakan metode cerita atau buku bergambar.
			Bagaimana cara ibu mengungkapkan simbol-simbol dan persiapan	Ibu Puspawati	Yaitu dengan menggunakan metode lagu/bernyanyi,	Berarti guru di TK PGRI menggunakan metode	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu puspawati bahwa guru menggunakan

			membaca, menulis, dan berhitung dalam menggunakan bahasa daerah?		agar anak-anak bisa dan tahu mengenal symbol-simbol dan persiapan membaca, menulis dan berhitung.	lagu/bernyanyi untuk anak-anak bisa mengenal symbol-simbol dan persiapan, membaca, menulis dan berhitung.	metode lagu/bernyanyi untuk mengungkapkan symbol-simbol agar bisa membaca, menulis, dan berhitung dalam menggunakan bahasa daerah.
			Apa yang ibu ungkapkan ketika mengajar agar anak lebih banyak memiliki kata-kata untuk mengepresikan ide kepada orang lain ?	Ibu Hernida Wati	Yang kami ajarkan agar anakanak bisa lebih banyak memiliki kata-kata untuk mengepresikan ide kepada orang lain yaitu dengan metode bercerita. Dengan melalui metode ini dapat membantu anak-anak untuk memiliki kosakata yang baru dan bisa menrangkai kalimat menggunakan	Berarti guru di TK PGRI menggunakan metode bercerita untuk mengajarkan anak agar lebih banyak memiliki kata-kata untuk mengepresikan ide kapda orang lain.	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu hernida wati bahwa guru menggunakan metode bercerita.

					bahasa daerah		
			Apa yang digunakan saat ibu mengungkapkan cerita/dongeng dalam menggunakan bahasa daerah ?	Ibu Puspawati	Yaitu dengan metode tanya jawab, dan bercerita untuk mengajak anak-anak berpartisipasi dalam diskusi tentang cerita, bertanya tentang bagian-bagian tertentu, atau meminta mereka untuk menyampaikan kembali cerita dalam menggunakan bahasa daerah.	Berarti guru di TK PGRI menggunakan metode tanya jawab dan bercerita untuk digunakan saat mengungkapkan cerita dalam menggunakan bahasa daerah	Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Puspawati bahwa guru menggunakan metode tanya jawab dan bercerta untuk bisa digunakan saat mengungkapkan cerita dalam menggunakan bahasa daerah.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hernida Wati

Jabatan : Guru Kelas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rizki Nurmalia

NIM : 20511026

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tenam Bungkok, Agustus 2024
Guru Kelas

Hernida Wati

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puspawati

Jabatan : Guru Kelas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rizki Nurmalia

NIM : 20511026

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tenam Bungkok, Agustus 2024
Guru Kelas

Puspawati

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data penggunaan bahasa daerah dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok.

B. Tabel observasi

No	Aspek Observasi	Catatan
1	Tempat pelaksanaan observasi	Di TK PGRI Desa Tenam Bungkok Kecamatan Semende Darat Tengah Kabupaten Muara Enim
2	Sasaran observasi (anak usia 5-6 tahun dan guru)	TK PGRI anak usia 5-6 tahun dan guru yang mengajar
3	Pelaksanaan kegiatan observasi	Belajar dengan baik. Kepala sekolah memberikan data yang lengkap dan mudah dipahami, serta guru memberikan penjelasan yang dapat juga dipahami dengan baik.
4	Suasana dalam pelaksanaan observasi	Suasananya aman, dan berjalan lancar dalam pelaksanaan observasi
5	Siapa saja yang berperan dalam observasi	Anak-anak TK PGRI yang berusia 5-6 tahun, guru dan kepala sekolah.

PEDOMANA DOKUMENTASI

No	Dokumentasi Penelitian	Ada	Tidak
1	Hasil wawancara		
2	Gambar/foto		
3	Video pelaksanaan wawancara		
4	Rekaman audio		



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH



WAWANCARA DENGAN IBU HERNIDA WATI



WAWANCARA DENGAN IBU PUSPAWATI



ANAK-ANAK SEDANG BELAJAR MEMBACA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR



ANAK-ANAK SEDANG MENDENGARKAN PENJELASAN DARI IBU GURU



ANAK-ANAK SEDANG MENGIKUTI GERAKAN YANG ADA DALAM VEDIO



ANAK-ANAK SEDANG BERMAIN BERSAMA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admission@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI ..Setesa.....JAM 08:00..TANGGAL 19 Maret....TAHUN 2024 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA


NAMA : Rizki Nurmalia
NIM : 20511026
PRODI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
SEMESTER : DB (Delapan)
JUDUL PROPOSAL : Strategi guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia 5 - 6 tahun di TK PGRI di desa tenam bungbuk

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a.....
 - b.....
 - c.....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT. AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


(Dr. H. Abdul Rahman M.Ed)

CURUP, 2024
CALON PEMBIMBING II


(MUKSAL Minda Putra M.Pd)

MODERATOR SEMINAR


(Yesi Setia Ningsih)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor **461**/In.34/FT/PP.09/06/2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Permohonan Penerbitan SK Pembimbing An. Rizki Nurmalia
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Selasa, 19 Maret 2024

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd** NIP. 19720704 200003 1 004
2. **Muksal Mina Putra, M.Pd** NIP. 19870403 201801 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Rizki Nurmalia

N I M : 20511026

JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 19 Juni 2024

Dekan,



Sufarto

- Tembusan :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 1373 /In.34/FT/PP.00.9/07/2024 29 Juli 2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rizki Nurmalia
 NIM : 20511026
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PIAUD
 Judul Skripsi : Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Desa Tenam Bungkok
 Waktu Penelitian : 29 Juli s.d 29 Oktober 2024
 Tempat Penelitian : TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,

 Dr. Sakit Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warkel I
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan A.Yani No.10 Telepon (0734) 422024
MUARA ENIM 31311

IZIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 070 /232/BKBP-I /VIII/ 2024

- Dasar :
- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 - 2 Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 hal Pedoman Penerbitan Izin Penelitian.
 - 3 Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Curup Nomor :1373/In.34/FT/PP.00 9/07/2024

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : Rizki Nurmalia
 Dari : Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Curup
 Alamat : Jln.Dr.Ak Gani No 01 Kotak Pos 108
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Kebangsaan : Indonesia
 Judul Kegiatan : Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok Kecamatan Semende Darat Tengah
 Lokasi Penelitian : TK PGRI Desa Tenam Bungkok Kecamatan Semende Darat Tengah
 Lama Penelitian : 29 Juli s/d 29 Oktober 2024
 Maksud / Tujuan : Untuk mengetahui Bagaimana Penggunaan dan Perkembangan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Survey/ Riset dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Permohonan izin Penelitian/Survey/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Unit / Organisasi setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan izin Penelitian/Survey/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Izin Penelitian/Survey/Riset yang dimaksud.
3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Penelitian/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian/ Survey/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survey/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim.
5. Setelah selesai kegiatan magang/Survey/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitian / Survey / Riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Muara Enim
6. Surat Penelitian / Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Pemberitahuan / Izin ini tidak mentaati / Mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Muara Enim
 Pada tanggal : 02 Agustus 2024

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN MUARA ENIM
 Kasubbag Umum

 Dodi Hariadi, S.H
 Penata Muda Tk.I (II/b)
 NIP 197103222006041003

Tembusan Yth :

1. Gubernur Sumatera Selatan
2. C q Kaban Kesbang dan Politik Prov. Sumatera Selatan
3. Bupati Muara Enim (sebagai laporan)
4. Dekan Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Curup
5. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim
6. Camat semende Darat Tengah
7. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KANUPATEN MUARA ENIM

DINAS PENDIDIKAN

TK PGRI DESA TENAM BUNGKUK

Alamat : Desa Tenam Bungkok, Kec. Semende Darat Tengah, Kab. Muara Enim

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lismadiar, S.Pd, SD
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : TK PGRI Desa Tenam Bungkok

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rizki Nurmalia
 NIM : 20511026
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah
 Asal Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di TK PGRI Desa Tenam Bungkok dari tanggal 05 Agustus sampai 05 Oktober 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Desa Tenam Bungkok**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di perlukan sebagaimana mestinya.

Tenam Bungkok, Agustus 2024

Kepala Sekolah

Lismadiar, S.Pd,SD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap skripsi berikut:

Judul : Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan
Bahasa Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di TK PGRI Desa Tenam
Bungkuk
Penulis : Rizki Nurmalia
NIM : 20511026

Dengan tingkat kesamaan sebesar 21%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 03 Desember 2024
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi PIAUD

H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Rizki Nurmalia
NIM	: 20511026
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Abdul Rahman, S.Ag, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Mufsal Mino Putra, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Strategi Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI Desa Tenom Bungbuk
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	7/7/2024	Revisi Survei Kuisioner	[Signature]
2.	10/7/2024	Kuat SK Isen Penelitian	[Signature]
3.		Instrument Penelitian	[Signature]
4.	22/7/2024	Perbaiki Instrument Penul	[Signature]
5.	20/7/2024	Lengkap dan observasi dan field note	[Signature]
6.	2/8/2024	Tambah ke Data	[Signature]
7.		Perbaiki Abstrak, kesimpulan	[Signature]
8.		Jelaskan lampiran dan lampir	[Signature]
9.		Keter	[Signature]
10.	14/8/2024	Simpulan dan lengkap	[Signature]
11.		Meceji	[Signature]
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
Dr. Abdul Rahman, S.Ag, M.Pd
NIP. 197207092000031009

CURUP, 12 - 11 2024
PEMBIMBING II,

[Signature]
Mufsal Mino Putra, M.Pd
NIP. 198704032016011001

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Rizki Nurmalia
NIM	: 2051026
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Anat
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Abdul Rahman, S. Ag, M. Pd
PEMBIMBING II	: Mutsal Minda Putra, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Strategi Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PARI Desa Tenam Bungkur
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	21/6/2020	Tulislah feromon / permasalahan dalam kps	
2.	3/7/20	Perla dan belan	
3.	14/7/20	① feromon dipelajari ② serangga bet 2 daya - ferom perulia	
4.	23/7/20	lana lathana.	
5.	26/7/20	Buat file penelitian	
6.	18/9.20	Publiski skripsi	
7.	24/8/20	Ru ban u	
8.	22/10/20	pabasi permasalah (tambah teori)	
9.	12/11/20	Be u	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Abdul Rahman, S. Ag, M. Pd
NIP. 19720709 200003 1009

CURUP, 12 - 11 - 2020

PEMBIMBING II,

Mutsal Minda Putra, M. Pd
NIP. 198704032018011001

BIOGRAFI PENULIS



Rizki Nurmalia, biasa dipanggil riski, penulis lahir dari pasangan Bapak Salman dan Ibu Inderawana yang lahir pada tanggal 18 Maret 2003, anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis beralamatkan di Desa Tenam Bungkok, Kec. Semende Darat Tengah, Kab. Muara Enim. Penulis pertama kali menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 12 Tenam Bungkok, Semende Darat Tengah. Penulis selesai pendidikan dasar pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis juga melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Kota Padang Semende Darat Tengah, dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis juga melanjutkan pendidikan di MAN 1 Muara Enim dan lulus pada tahun 2020. Lalu penulis melanjutkan juga pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan doa dari kedua orang tua untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang di tekuni pada 2024, dengan judul skripsi “Penggunaan Bahasa Daerah Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Desa Tenam Bungkok”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.